PENGARUH KINERJA PENGAWAS TERHADAP PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KOTA PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan LAIN Palopo



IAIN PALOPO

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO 2020

PENGARUH KINERJA PENGAWAS TERHADAP PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KOTA PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh,

HASRIANI NIM:15.02.06.0009

Dibimbing Oleh:

1. Dr. Hj. Nuryani, M.A. 2. Dr. Tadwa, M.Pd.I.

IAIN PALOP

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO 2020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: Hasriani

Nim

: 15 0206 0009

Program Studi

: Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Kegugruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

 Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan dan karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan serta pikiran saya sendiri.

 Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, Januari 2020

Ang membuat pernyataan,

URUPIAH

NIM. 15.0206.0009

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Kinerja Pengawas Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Palopo", yang di tulis oleh Hasriani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1502060009 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 04 Februari 2020 M bertepatan dengan 10 Jumadil Akhir 1441 H telah diperbaiki sesuai catatan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palopo, 26 Juli 2021

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.

Ketua Sidang

2. Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I.

Penguji I

3. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I

Penguji II

4. Dr. Hj. Nuryani, MA.

Pembimbing I

5. Dr. Taqwa, M.Pd.I

Pembimbing II

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah

dan Keguruan

Ketua Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Nurdin K, M.Pd.

NIP. 19681231 199903 1 014

J. H. i Sursaeni, S.Ag., M.Pd.

P.19650615 200604 2 004

Dr. H. Syamsu Samusi, M.Pd.I. Makmur, S.Pd.L.M.Pd.1 Dr. H. Nuryani, M.A. Dr. Tagwa, M.Pd.I.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp

Hal

: skripsian.

Yth. Dekan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini.

Nama

: Hasriani

NIM

: 15 0206 0009

Program Studi

: Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I. Penguji I

Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. 2. Penguji II

Dr. Hj. Nuryani, M.A. 3. Pembimbing I/Penguji

Dr. Taqwa, M.Pd.I. 4. Pembimbing II/Penguji tangga

tanggal:

langgal:

tanggal

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Kinerja Pengawas Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Palopo" yang ditulis oleh:

Nama

: Hasriani

NIM

: 15.0206.0009

Program Studi

: Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Februari 2020 Palopo,

Penguji I

Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.1 19541231 1983031 007

Penguji II

I.,M.Pd.I.

198401152019031006

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran

Palopo, 10 Januari 2020

Hal

: Skripsi

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama

: Hasriani

NIM

: 15 02 06 0009

Program Studi

: Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas

: Tarbiyah dan ILmu Keguruan

Judul

"Pengaruh Kinerja Pengawas Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Atas

Negeri Kota Palopo"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I,

Dr. Hj. Nuryani, M.A.

NIP.19640623 199303 2 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran

Palopo, 10 Januari 2020

Hal

: Skripsi

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama

: Hasriani

NIM

: 15 02 06 0009

Program Studi

: Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas

: Tarbiyah dan ILmu Keguruan

Judul

"Pengaruh Kinerja Pengawas Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Atas

Negeri Kota Palopo"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing II,

Dr. Taqwa, M.Pd.I.

NIP. 1976017 200312 1 002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

"Pengaruh Kinerja Pengawas Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam pada

Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Palopo"

Yang ditulis oleh:

Nama

: Hasriani

NIM

: 15 02 06 0009

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi

: Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui untuk di ajukan pada ujian Seminar Hasil

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 10 Januari 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Hj. Nuryani, M.A. NIP.19640623 199303 2 001

Dr. Taqwa, M.Pd.I. NIP. 1976017 200312 1 002

PRAKATA

يتسبع المع الترشلن الزيسيم

الْحَمَّدُ بِلَهِ رَبِّ ٱلْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالْمَتَلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْمَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ وَعَلَّ أَلِهِ وَأَصْحَاجِهِ أَجْمَعِيْنَ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Salawat serta salam atas Nabiyullah Muhammad saw., para keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga sampai akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kinerja Pengawas Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Palopo", penulis mengalami beberapa tantangan, tetapi dapat diselesaikan berkat adanya ketekunan, ketelitian, kecermatan penulis, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara material maupun psikis. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- Dr. Abdul Pirol, M. Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr. H.
 Muammar Arafat, S.H, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar,
 S.E., MM. dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah mengurus
 dan mengembangkan perguruan tinggi IAIN Palopo, sebagai tempat penulis
 menuntuk ilmu pengetahuan.
- Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo,

Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagian, Munir Yunif, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II Bidang Administrati dan Kenangan, Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag dan Wakil Dekan III Bidak Kemabasiswaan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.

- Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
- Dr. Hj. Nuryani, M.A. Pembimbing I dan Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. Pembimbing II. Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I. Penguji I, Makmur, S.Pd. I. Penguji II yang dengan ikhlas memberikan masukan, petunjuk, arahan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
- Para Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas, semoga Allah swt, membalasnya dengan kebaikan yang banyak.
- Kepala Perpustakaan H. Madehang, S.Ag. M.Pd. beserta stafnya yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literlatur - literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
- Kepala sekolah pada SMA Negeri di kota Palopo serta segenap stafnya yang juga turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.
- 8. Yang teristimewa kedua orang tua yang tercinta ayahanda Hasbir dan ibunda Hasmi yang telah mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil, dan atas segala jeri payah, pengorbanan, serta doa yang senantiasa diberikan kepada penulis. Dan juga kepada saudara dan keluarga yang selalu memberikan dukungan. Sungguh penulis sadar bahwa tidak mampu untuk

- membalas semua itu, hanya doa yang dapat penulis persembahkan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swi
- 9. Spesial untuk saudara saudariku : Hasrianto, Sitti Salcha, Isuriakanah, Hisbullah, Hendra, A. Muh. Adi Agung S. Kamsuri, Hamriani, Wasriana, Aldi, Indah, yang telah memberikan motivasi, masukan kerja samanya dan bantuan berupa materi maupun non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- 10. Teman-teman Manajemen Pendidikan Islam, terkhusus bagi teman-teman Manajemen Pendidikan Islam A angkatan 2015 dan teman-teman di kebas Manajemen Pendidikan Islam B.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulis skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu. Saran dan kritik yang sifatnya membangun. Penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya. Amiin Ya Rabbil' Alamin.

IAIN PALOPO

Palopo, Januari 2020 Peneliti,

HASRMNI NIM. 15, 0206 0009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi
PERNYATAAN KEASLIANii
NOTA DINAS PEMBIMBINGiii
PERSETUJUAN PEMBIMBINGv
PRAKATAvi
DAFTAR ISIix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRAKxiv
AV
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah1
B. Rumusan Masalah5
C. Hipotesis
D. Tujuan Penelitian
E. Manfaat Penelitian
F.Definisi Operasional Variabel7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan
B. Kajian Pustaka10
1. Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam10
2. Tingkat Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam 16
C. Kerangka Pikir24
DAD HI METODE DENELIER INTAN
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan
1. Jenis Penelitian 26
2. Pendekatan
B. Lokasi Penelitian
C. Populasi dan Sampel
D. Teknik Pengumpulan Data
E. Teknik Analisis Data
F. Analisis Regresi Linear Sederhana
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
DAD IV HABIL I ENELLHAN DAN I EMBAHASAN
A. Hasil Penelitian
1. Gamaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Palopo 43	3
b. Hasil Analisis Statistik Deskrktif50)
2. Uji Asumsi Klasik54	
a. Uji Normalitas54	1
b. Uji Linearitas55	5
c. Pengujian Hipotesis50	5
B. Pembahasan Hasil Penelitian	9
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	3
B. Implikasi Penelitian63	
C. Saran	1
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
IAIN PALOPO	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Jumlah Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam	30
Tabel 3.2: Jumlah Populasi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam	ı31
Tabel 3.3 : Interprestasi Validitas Isi	35
Tabel 3.4: Validator Instrumen Penelitian	35
Tabel 3.5: Hasil Validitas Data Angket untuk Penelitian Kinerja Pengawa	s
Pendidikan Agama Islam	36
Tabel 3.6: Hasil Validitas Data Angket untuk Penelitian Profesionalisme	
Guru Pendidikan Agama Islam	37
Tabel 3.7 : Hasil Uji Realibitas	39
Tabel 3.8 : Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam	39
Tabel 3.9: Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam	39
Tabel 3.9: Prolehan Kategori	40
Tabel 4.1: Data Lokasi SMA Negeri di Kota Palopo	43
Tabel 4.2: Visi dan Misi SMA Negeri di Kota Palopo	43
Tabel 4.3: Statistik Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam	
Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam	51
Tabel 4.4: Perolehan Persentase Kategori Kinerja Pengawas Pendidikan	
Agama Islam	52
Tebel 4.5: Perolehan Persentase Kategorisasi Profesionalisme Guru Pendic	
Agama Islam	53
Tebel4.6: Uji Asumsi Klasik	54
Tebel 4.7 : Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	57
Tabel4 8 :Uii Koefisien Determinasi R Square	. 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Bagan Kerangka Pikir	25
Gambar 3.1 : Desain Penelitian Expost Fakto	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi angket penelitian

Lampiran 2 : Angket penelitian

Lampiran 3 : Lembar Validasi Instrumen Kinerja Pengawas Pendidikan Agama

Islam

Lampiran 4 : Lembar Validasi Instrumen Profesionalisme Guru Pendidikan

Agama Islam

Lampiran 5 : Pengesahan Draf

Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 7 : Surat Keterangan Selesai Meneliti

Lampiran 8 : Dokumentasi



ABSTRAK

HASRIANI, 2020."Pengaruh Kinerja Pengawas Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Palopo". Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Pembimbing (I) Dr. Hj. Nuryani, M.A. (II) Dr. Taqwa, M.Pd.I.

Kata kunci: Kinerja Pengawas, Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Kinerja Pengawas Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam.: 1.) Untuk mengetahui kinerja pengawas PAI SMAN kota Palopo 2.) Untuk mengetahui tingkat profesionalime guru PAI SMAN kota Palopo 3.) Untuk mengetahui pengaruh kinerja pengawas terhadap penigkatan profesionalisme guru PAI SMAN kota Palopo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain *expost facto*. Dengan menggunakan regresi linear sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam yang berjumlah sebanyak 20 orang guru pendidikan Islam untuk mendapatkan data penelitian digunakan instrument angket yang telah divalidasi oleh tim pakar. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Dengan bantuan program SPSS ver.22 for windows.

Dari hasil penelitian secara analisis bahwa kinerja pengawas pendidikan agama Islam pada Sekolah Menegah Atas Negeri kota Palopo termasuk kategori baik dengan frekuensi sampel 19 orang dari hasil persentase 95%. Sedangakan untuk peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama Islam dikategorikan cukup baik dengan frekuensi sampel 17 orang dari hasil persentase 85%. Adapun pengaruh kinerja pengawas terhadap peningkatan profesionalisme guru pendidikana agama Islam didukung oleh nilai R square sebesar 0,045%. Hal ini kinerja pengawas pendidikan agama Islam (X) mempunyai pengaruh sebesar 45% terhadap peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama Islam (Y). sedangkan sisanya sebesar 55% di pengaruhi oleh faktor - faktor lain atau variabel lain.

Implikasi penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan pengaruh kinerja pengawas terhadap peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama Islam demi meningkatkan mutu Pendidikan yang berkualitas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk manusia seutuhnya yang membutuhkan waktu yang relatif lama bahkan berlangsung seumur hidup. Untuk mewujudkan dan menjadikan manusia seutuhnya perlu adanya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang cukup dalam mengelola lembaga pendidikan dan mendesainnya sebaik mungkin.

Pengawas sekolah sebagai tenaga kependidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas kinerja sekolah melalui pembinaan, pengawasan di bidang akademik dan bidang manajerial. Tugas dan tanggung jawab pengawas sekolah sangat penting, hanya pengawas sekolah yang memiliki kompetensi dan kreativitas tinggi yang dapat mengembankan tugas tersebut.

Pengawas sekolah terdiri dari pengawas satuan pendidikan dan pengawas mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Agama No. 2 tahun 2012 yang menjelaskan bahwa dalam lingkungan Kemenag ada dua pengawas yaitu, pengawas madrasah dan pengawas pendidikan agama Islam disekolah. Pengawas madrasah adalah pengawas satuan pendidikan dan pengawas PAI adalah pelajaran atau pengawas kelompok mata pelajaran di sekolah. Pengawas PAI sebagaimana tersebut dalam pasal 1 ayat 4 adalah guru yang diangkat dalam jabatan fungsional Pengawas PAI yang tugas tanggung jawab dan wewenangnya melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pendidikan agama Islam pada sekolah. Selanjutnya pasal 2 ayat 2 menyebutkan bahwa pengawas pendidikan agama Islam bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas perencanaan, proses, dan hasil pendidikan dan/atau pembelajaran pendidikan agama Islam pada TK, SD, SMP,SMA, dan/atau SMK. Melaksanakan tugas tersebut, pendidikan agama Islam harus memiliki standar kualifikasi dan kompetensi supervisi akademik serta kompetensi lain yang menunjang tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab dan wewenangnya, dalam melakukan

pengawasan, penilaian, pembinaan kepada guru PAI sebagai upaya peningkatan profesionalisme Guru PAI.¹

Pengawas pendidikan agama Islam (PAI) sangat di perlukan di tiap – tiap lembaga salah satu penunjang utama dalam sebuah sekolah tersebut. Buku yang ditulis oleh Kunandar yang berjudul Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disebutkan pula bahwa profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif. Jadi, profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu. Profesi adalah suatu pekerjaan atau keahlian yang mensyaratkan kompetensi intelektualitas, sikap dan keterampilan tertentu yang diperolah melalui proses pendidikan secara akademis.²Profesi guru adalah keahlian dan kewenangan khusus dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang ditekuni untuk menjadi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan. Guru sebagai profesi berarti guru sebagai pekerjaan yang mensyaratkan kompetensi keahlian. Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu, guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk

¹Peraturan Menteri Agama RI No. 2 Tahun 2012 *Tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas PAI di Sekolah* (Jakarta : Kemenag RI, 2012), h. 99.

²Kunandar, Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru, (Cet.I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.45.

melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Dapat disimpulkan guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.

Salah satu problema yang dihadapi pengawas untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saat ini, adalah adanya sejumlah fakta yang menunjukkan bahwa profesionalisme guru PAI masih dihadapkan pada permasalahan penguasaan bidang keahlian terutama dalam penggunaan model model dan strategi pembelajaran terbaru. Diantara guru masih ada yang hanya sekedar mengajar (transfer of knowledge), sementara saat ini guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas siswa, memotivasi siswa, menggunakan multimedia dan multimetode dan multisumber agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal tersebut merupakan tantangan bagi pengawas untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Strategi atau teknik supervisi seperti apa yang harus dikembangkan untuk meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam. Pengawas membantu guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan fakta yang di dapatkan penyusun pada Sekolah Menengah Atas Negeri kota Palopo bahwa kinerja pengawas untuk pembelajaran pendidikan agama Islam pada SMAN kota Palopo dan profesionalisme guru SMAN kota Palopo. Pada kenyataan, pengawas selama ini belum melakukan tugasnya dengan

baik. Sedangkanguru masih banyak mengajar menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran di dalam ruangan. Berdasarkan prasurvei yang dilakukan oleh peneliti melihat bahwa kinerja pengawas terhadap peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama Islam pada sekolah menegah atas negeri kota Palopo, kec. Bara dan Wara, Sulawesi Selatan masih tergolong rendah. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam.

Pada saat ini terdapat pengawas yang alih fungsi dari jabatan struktural. Ia memenuhi kriteria sebagai pengawas baik dari kualifikasi, kompetensi maupun jenjang karir. Kinerja yang efektif setiap kali melakukan kunjungan kelas. Ia memberikan pembinaan kepada guru. Diharapkan kinerja pengawas PAI mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Untuk membuktikan hal tersebut, maka peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian kembali tentang pengaruh kinerja pengawas terhadap peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama Islam yang berorientasi khusus pada kepengawasan bidang akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI pada Sekolah Menengah Atas Negeri kota Palopo. Sehingga dapat diketahui seberapa besar kontribusi mereka terhadap peningkatan kualitas pendidikan khususnya bidang studi pendidikan agama Islam.

³Hasil Observasi di SMAN kota Palopo (21 Oktober 2017).

B. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana kinerja pengawas PAI SMAN di kota Palopo?
- 2. Bagaimana tingkat profesionalisme guru PAI SMAN di kota Palopo?
- 3. Bagaimana pengaruh kinerja pengawas terhadap peningkatan profesionalisme guru PAI SMAN di kota Palopo?

C. Hipotesis

Berdasarkan asumsi-asumsi yang ada pada pernyataan diatas dapat deksripsikan sebagai berikut.

- 1. Hipotesis Deskriptif
- a. Tidak terdapat pengaruh kinerja pengawas terhadap peningkatan profesionalisme guru.
- b. Terdapat pengaruh kinerja pengawas terhadap peningkatan profesionalisme guru.
 - 2. Hipotesis Statistik

$$H_0: pyx = py = 0$$

$$H_a: pyx = py \neq 0$$

Keterangan:

- H₀: Kinerja Pengawas terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru PAISMAN kota Palopo" Tidak berpengaruh" secara parsial.
- H_a: Kinerja Pengawas tehadap Peningkatan Profesionalisme Guru PAI
 SMAN kota Palopo "Berpengaruh" secara parsial.

D. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada apa yang telah di paparkan pada permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk:

- 1. Untuk mengetahui kinerja pengawas PAI SMAN di kota Palopo.
- 2. Untuk mengetahui tingkat profesionalisme guru PAI SMAN di kota Palopo.
- 3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja pengawas terhadap peningkatan profesionalisme guru PAI SMAN di kota Palopo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan manajemen pendidikan Islam terkait pengaruh kinerja pengawas terhadap Peningkatan profesionalisme guru yang berdasarkan syariah Islam.

- 2. Manfaat Praktis
- a. Untuk pembaca, yaitu diharapkan hadirnya penelitian ini membantu pembaca untuk bisa melakukan penelitian terkait kinerja pengawas terhadap peningkatan profesionalisme guru yang baik dan benar khususnya pada SMAN kota Palopo.
- b. Untuk guru, yaitu adanya upaya peneliti di sekolah dapat membantu peningkatan profesionalisme guru yang baik dan benar sesuai dengan syariah Islam.
- c. Lembaga sekolah, yaitu sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi institusi yang terkait dalam menilai dan mengevaluasi kinerja pengawas

dalam peningkatan profesionalisme guru dalam membuat kebijakankebijakan di masa yang akan datang.

F. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian

Salah satu upaya penulis untuk menghindari para pembaca dari kekeliruan interpretasi terhadap judul penelitian ini, maka penulis mengemukakan pengertian yang terkandung dalam variabel penelitian ini. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja pengawas pendidikan agama Islam.

Kinerja pengawas adalah kesesuaian kemampuan hasil kerja pengawas mata pelajaran pendidikan agama Islam yang di perlihatkan oleh pengawas secara optimal dalam pelaksanaan akademik pada level SMAN terhadap peningkatan pendidikan khususnya bidang studi pendidikan agama Islam.

2. Profesionalisme guru pendidikan agama Islam.

Profesionalisme guru adalah kemampuan seorang pendidik untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam membantu peserta didiknya dengan cara membimbing, melatih, guna mencapai tujuan pendidikan agama Islam pada Sekolah Menengah Atas Negeri.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Ada beberapa peneliti yang sudah melakukan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut: Penelitian yang dilakukan oleh, Achmad Habibullah dengan judul "Kinerja pengawas pendidikan agama Islam". Penelitian tersebut mengkaji tentang kinerja pengawas pendidikan agama Islam yang di mana penelitian ini bertujuan memetakan kinerja pengawas pendidikan agama Islam berkaitan degan pelaksanaan tugas pembimbingan profesi guru, pemantauan penerapan standar nasional pendidikan, penyusunan program, pelaksanaan program, dan evaluasi program. Metode yang di gunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan melakukan pengambilan sampel menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Dalam penelitian tersebut menunjukkan seberapa besar pengaruh kinerja Islam. Dapat disimpulkan perbedaan dan pengawas pendidikan agama persamaanya saat peneliti melakukan penelitian yaitu:

Perbedaanya adalah lokasi penelitian, saat melakukan penelitian di sekolah terkhusus ditujukan oleh guru, subjek penelitian, yang di mana dilakukan oleh pengawas dan jumlah responden. Persamaannya adalah terkhusus tujukan oleh kinerja pengawas pendidikan agama Islam.

Boby Kobandaha, dengan judul "Pengaruh kinerja pengawas pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru SMP Negeri

⁴Achmad Habibullah, *Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta Pusat: Jl. MH Thamrin No. 06), h. 46.

di kota Mobagu". Penelitian tersebut mengkaji kinerja pengawas PAI dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru yaitu di mana pengawas hanya melakukan kunjungan dua kali tanpa melakukan komunikasi sebelumnya kepada guru. Metode yang di gunakan adalah analisis dengan kuantitatif deskriktif dan statistik deskriktif di gunakan untuk melakuakan analisis hasil isian angket, pengamatan dan wawancara. Dapat disimpulkan perbedaan dan persamaanya saat peneliti melakukan penelitian yaitu:

Perbedaanya penelitian sebelumnya dimana peneliti melakukan kunjungan dua kali tanpa memberi komunikasi sebelumnya dan adanya perbedaan judul.

Persamaanya yaitu metode yang di gunakan analisis kuantitatif dekriktif untuk melakukan analisis hasil isian angket, wawancara dan jumlah responden.

Muslimin, dengan judul "Evaluasi kinerja pengawas Sekolah Menengah Pertama Negeri". Penelitian tersebut mengkaji tentang evaluasi kinerja pengawas sekolah menengah pertama yaitu penelitian ini mengetahui kinerja pengawas Sekolah Menegah Pertama khususnya Dinas pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Kutai Timur sebagai instansi terkait memerlukan evaluasi secara menyeluruh. Agar guru tidak mengulangi kesalahannya dalam melaksanakan tugas profesionalnya, maka pengawas harus selalu memantau dan memberikan motivasi kepada guru tersebut. Metode yang di gunakan penelitian ini yaitu Kombinasi. suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif yang di gunakan secara

⁶Muslimin, Evaluasi Kinerja Pengawas Sekolah Menengah Pertama Negeri,(Kota Samarinda Kalimantan Timur: Universitas Mulawarman), h. 129.

-

⁵Boby Kobandaha, *Pengaruh Kinerja Pengawas PAI dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru SMP Negeri di Kota Mobagu*, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah), h.218.

bersama–sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif. Untuk analisis dokumen, instrumen, data dan informasi dari hasil secara umum dan khusus untuk setiap bagian pekerjaan yang meliputi kinerja pada pelaksanaan program kepengawasan. Dapat disimpulkan perbedaan dan persamaan saat peneliti melakukan penelitian yaitu:

Perbedaanya penelitian sebelumnya melakuakan pemantauan secara pokus terkhusus pengawas sekolah yang ada di Dinas pendidikan dan Kebudayaan. Persamaanya metode yang di gunakan analisis kuantitatif deskriktif untuk melakukan analisis hasil instrumen, dokumen.

B. Kajian Pustaka

1. Kinerja Pengawas PAI

Kata kinerja dan prestasi kerja merupakan terjemahan dari kata performance. Performance atau kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan sesuai dengan moral dan etika. John Whitmore mengatakan bahwa kinerja adalah suatu perbuatan, suatu prestasi, atau unjuk keterampilan. Kinerja dalam hal ini adalah sesuatu yang dikerjakan dan capaian dari pekerjaan yang dilakukan sebagai sebuah prestasi ataupun sebagai unjuk

_

 $^{^7\}mathrm{Miftah}$ Thoha, Kepemimpinan dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku (Jakarta: Raja Grafindo perkasa,2001).

kerja. Menurut Cordosa Games, kinerja merupakan *outcome* yang dihasilkan dari suatu fungsi pekerjaan atau kegiatan selama waktu tertentu. Stolovitch menyebutkan bahwa kinerja merupakan seperangkat hasil yang dicapai dan merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan sesuatu pekerjaan yang ditentukan. Robbins melihat kinerja merupakan hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil kerja dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Dapat disimpulkan kinerja adalah hasil kerja seseorang setelah melakukan pekerjaan sesauai tanggung jawab yang di berikan dalam hal bekerja.

Pengawas yang mempunyai tugas untuk melihat atau mengamati seorang guru yang sedang mendemonstrasikan cara-cara mengajar suatu mata pelajaran tertentu, misalnya cara menggunakan alat atau media yang baru, cara mengajar dengan metode yang baru, atau model pembelajaran. Pengawas pendidikan agama Islam (PPAI) adalah pegawai negeri sipil di lingkungan Kementerian agama yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh terhadap pelaksanaan pendidikan Islam di sekolah umum dan penyelenggara pendidikan di madrasah dengan melakukan penilaian dan pembinaan dari segi teknis pendidikan dan administrasi pada satuan pendidikan pra-sekolah, sekolah dasar dan

_

⁸John Whitmore, *Coachingfor Performance, Seni Men-garahkan Untuk Mendongkrak Kinerja*, Terjemahan Y. Dwi Helly (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), h. 170.

⁹F. Cordosa Games, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Andi Offset 2007), h. 175.

¹⁰Harold D. Stolovitch, dan Erica J. Keeps, *Handbookof Human Performance Technology: A Comprehensive Guide for Analysis and Solving Perfoemance Problem in Organization*, (San Fransisco: Jersey-Bess Publisher, 2nd Edition, 2011), h. 86.

¹¹Stephen P. Robbins, *Organized Behaviour: Concept, Controversies, and Aplication* (New Jersey: Printese-Hall, 1986), h. 140.

menengah. ¹²Pada Pasal 3 ayat (2) disebutkan bahwa Pengawas PAI pada sekolah sebagaimana di maksud dalam Pasal 2 ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan pengawasan pendidikan agama Islam pada sekolah. Selanjutnya, pengawas PAI pada sekolah mempunyai fungsi melakukan:

- a. Penyusunan program Pengawasan PAI;
- b. Pembinaan, pembimbingan, dan pengembangan profesi guru PAI;
- c. Pemantauan penerapan standar nasional PAI;
- d. Penilaian hasil pelaksanaan program pengawasan; dan
- e. Pelaporan pelaksanaan tugas kepengawasan.

Berdasarkan fungsi tersebut, Pengawas PAI pada sekolah berwenang untuk melakukan:

- 1. Memberikan masukan, saran, dan bimbingan dalam penyusunan, pelak sanaan, dan evaluasi pendidikan dan/atau pembelajaran Pendidikan Agama Islam kepada Kepala Sekolah dan instansi yang membidangi urusan pendidikan di Kabupaten/Kota;
- 2. Memantau dan menilai kinerja guru PAI serta merumuskan saran tindak lanjut yang diperlukan;
 - 3. Melakukan pembinaan terhadap guru PAI;
- 4. Memberikan pertimbangan dalam penilaian pelaksanaan tugas guru PAI kepada pejabat yang berwenang; dan
- 5. Memberikan pertimbangan dalam penilaian pelaksanaan tugas dan penempatan Guru PAI kepada Kepala Sekolah dan pejabat yang berwenang.

¹²Nugrahaeni Setyowati, Kienerja Pengawas Dalam Pelaksanaan Supervisi Pada Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Di Kabupaten Sukoharjo, (Institut Agama Islam Negeri Surakarta: Tahun 2016) h. 30.

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa Pengawas PAI pada sekolah bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas perencanaan, proses, dan hasil pendidikan dan/atau pembelajaran PAI pada sekolah mulai dari jenjang TK, SD, SMP/SMA/dan SMK. Berdasarkan tanggung jawab tersebut, ada lima tugas yang harus dilaksanakan oleh seorang pengawas PAI, yaitu:

- a. Melaksanakan tugas pembimbingan profesi guru PAI;
- b. Pemantauan penerapan standar nasional pendidikan yang terdiri dari standar isi, standar proses, standar penilaian, dan standar kompetensi lulusan;
- c. Pelaksanaan tugas penyusunan program pengawasan;
- d. Pelaksanaan tugas pelaksanaan program pengawasan; dan
- e. Pelaksanaan tugas evaluasi pelaksanaan program pengawasan. 13

Dapat di simpulkan kinerja Pengawas PAI adalah tentang hasil kerja yang dicapai oleh pengawas PAI dalam melaksanakan proses kepengawasan yang mengacu pada tugas pokok, fungsi dan tanggug jawabnya serta wewenangnya dalam proses kepengawasan.

Berdasarkan uraian teori kinerja pengawas maka indikator yang dapat di gunakan untuk mengukur kinerja pengawas pendidikan agama Islam adalah hasil kerja yang dicapai oleh pengawas PAI merupakan refleksi dari komitmen dan kompetensi yang dimilikinya. Kinerja pengawas harus berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Dalam buku pedoman pengawas pendidikan agama Islam pada Sekolah menjelaskan bahwa rincian kerja pengawas PAI sesuai fungsinya

-

¹³Achmad Habibullah, *Kinerja Pengawas Pendidkan Islam*, (Jakarta Pusat:Jl. MH Thamrin No. 06), h. 53.

sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Agama No. 2 tahun 2012 pasal 4 adalah sebagai berikut:

- 1. Menyusun Program Pengawasan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- a. Setiap pengawas pendidikan agama Islam baik secara kelompok maupun perorangan wajib menyusun rencana program pengawasan. Program pengawasan terdiri atas (1) Program Pengawasan Tahunan yang disusun oleh Kelompok Kerja Pengawas melalui diskusi, (2) Program Pengawasan Semester yang merupkan perencaan teknis operasional yang akan dilakukan setiap pengawas PAI terhadap guru binaannya, dan (3) Rencana Kepengawasan Akademik (RKA) merupakan penjabaran dari program semester yang lebih sistematis sesuai dengan masalah yang harus dilakukan setelah supervisi.
- b. Program Tahunan, Program Semester, dan Rencana Kepengawasan Akademik (RKA) sekurang-kurangnya memuat aspek/masalah, tujuan, indikator keberhasilan, strategi/metode kerja (teknik supervisi), skenario kegiatan, sumber daya yang diperlukan, penilaian dan instrumen kepengawasan.
 - 2. Melaksanakan Pembinaan, Pemantauan dan Penilaian.
- a. Kegiatan supervisi akademik meliputi pembinaan dan pemantauan pelaksanaan standar isi, standar proses, standar penilaian dan standar kompetensi lulusan merupakan kegiatan dimana terjadi interaksi langsung antara pengawas pendidikan agama Islam dengan guru Pendidikan Agama Islam binaanya.
- Melaksanakan penilaian adalah menilai kinerja guru pendidikan agama Islam dalam merencanakan, melaksanakan dan menilaiproses pembelajaran.
- c. Kegiatan ini dilakukan di sekolah binaan/KKG/MGMP, sesuai dengan uraian kegiatan dan jadwal yang tercantum dalam RKA yang telah disusun.

- 3. Menyusun Laporan Pelaksanaan Program Kepengawasan.
- a. Setiap pengawas membuat laporan dalam bentuk laporan bulanan laporan semester dan laporan tahunan. Laporan ini lebih ditekankan kepada pencapaian tujuan dari setiap butir kegiatan pengawasan yang telah dilaksanakan pada setiap guruPendidikan Agama Islam binaan.
- b. Penyusunan laporan oleh pengawas merupakan upaya untuk mengkomunikasikan hasil kegiatan atau keterlaksanaan program yang telah direncanakan.
- c. Menyusun laporan pelaksanaan program kepengawasan dilakukan oleh setiap pengawas pendidikan agama Islam dengan setelah melaksanakan pembinaan.
 - 4. Melaksanakan pembimbingan dan pelatihan profesionalitas guru PAI.
- a. Dilaksanakan secara berkelompok di MGMP/KKG paling sedikit 233 (tiga)
 kali dalam satu semester atau disesuiakan dengan kondisi daerah.
- b. Kegiatan ini dilaksanakan terjadwal baik waktu maupun jumlah jam yang diperlukan untuk setiap kegiatan sesuai dengan temaatau jenis keterampilan dan kompetensi yang akan ditingkatkan. Dalam pelatihan ini diperkenalkan kepada guru Pendidikan Agama Islam cara-cara baru yang lebih sesuai dalam melaksanakan proses pembelajaran/ pembimbingan.
- c. Kegiatan pembimbingan dan pelatihan profesionalitas guru PAI ini dapat dilakukan melalui workshop, seminar, observasi, individual, KKG/MGMP dan group conference, serta kunjungan kepada guru PAI melalui supervisi akademik.¹⁴

¹⁴Nugrahaeni Setyowati, *Kinerja Pengawas Dalam Pelaksanaan Superpisi Pada Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP NEGERI*(Kabupaten Sukoharjo),h. 20-23.

Dapat disimpulkan indikator dari kinerja pengawas adalah suatu proses pengukuran kinerja guna mengukur sejauh mana kemampuan kinerja seseorang dalam mengerjakan pekerjaanya saat dimintai suatu pertanggungjawaban. Adapun fungsi pengawasan dalam firman Allah Q.S al-Fajr (89):14.

Terjemahnya:

Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mengawasi.

2. Tingkat Profesionalisme Guru PAI

a. Profesionalisme Guru

Berbagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru telah banyak dilakukan baik oleh pemerintah maupun oleh lembaga pendidikan, diantara upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah adanya sertifikasi guru, selain itu terdapat Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang ditujukan khusus untuk mengembangkan profesi guru pada satuan pendidikan. Pengawas baik madrasah maupun Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai peran penting dalam mengontrol dan meningkatan profesionalisme guru karena merupakan tugas utama mereka. Dengan adanya (PKB) dapat di lihat upaya peningkatan profesionalisme guru.

Profesionalisme secara bahasa berasal dari bahasa Inggris "profession", bahasa latin "profesus", yang berarti mampu atau ahli dalam suatu bentuk

_

¹⁵Ebta Setiawan. 2013. Kamus Besar Bahasa Indonesia.versi 1.5.22 Ngalim.

pekerjaan. ¹⁶Jadi, profesional merupakan seorang yang ahli pada bidang tertentu yang ditekuni serta terdidik melakukan profesi tersebut. Pendapat lain mengatakan bahwa profesi adalah suatu keterampilan yang dalam prakteknya didasarkan atas suatu struktur teoritis tertentu dari beberapa bagian pelajaran atau ilmu pengetahuan.¹⁷Profesionalisme adalah sebutan yang mengacu pada sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Profesionalisme pada intinya adalah kompetensi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar. Hal ini dapat diukur dari kompetensi yang dimiliki guru, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial. Sedangkan Profesionalisme menurut Arifin adalah suatu pandangan bahwa suatu keahlian tertentu diperlukan dalam pekerjaan tertentu yang mana keahlian tersebut hanya diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus. 18 Dengan demikian pada hakekatnya profesi merupakan suatu pekerjaan, seperti yang dikatakan oleh Moh. Uzer Usman. 19 Oemar Hamalik juga menjelaskan bahwa guru profesional adalah orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat master serta telah mendapat ijazah negara

IAIN PALOPO

_

¹⁶Ahmad Sanusi. 1991. *Studi Pengembangan Model Pendidikan Profesional Tenaga Kependidikan*, (Bandung: IKIP), h.18.

¹⁷Peter Jarvis. 1983. *Standart Art Competences*. London: Kogan, h. .21. 10 Arifin. *Kapita Selekta Pendidikan* (Islam dan Umum), (Cet. III, Jakarta: Bumi Aksara. 1995), h. 86.

¹⁸Arifin. *Kapita Selekta Pendidikan* (Islam dan Umum). Jakarta: Bumi Aksara. 1995, Cet.ke-3, h. 86.

¹⁹Moh. Uzer Usman, (Menjadi Guru Profesional: Bandung, Remaja Rosdakarya,1999), h.15.

dan telah berpengalaman mengajar pada kelas-kelas besar.²⁰ Pernyataan ini juga didukung oleh Laurence D. Hazkew dan Jonathan C. Mc Lendon yang mengatakan bahwa "*Teacher is professional person who conducts classes*" (Guru adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dalam menata dan mengelola kelas). Sedangkan menurut Jean D. Grambs dan C. Morris Mc. Clare "*Teacher are those persons who conciously direct the experiences and behavior of an individual so that education takes places*".²¹Oleh karena itu, lembaga pendidikan sangat membutuhkan guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik (guru) agar peserta didik menjadi anak yang berprestasi dan berguna bagi agama, nusa dan bangsa.²²Adapun syarat – syarat profesinalisme guru. Menurut Oemar Hamalik, persayaratan yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional meliputi:

- 1) Memiliki bakat menjadi guru
- 2) Memiliki keahlian sebagai guru
- 3) Memliki keahlian yang baik dan terintegritas
- 4) Memiliki mental yang sehat
- 5) Berbadan sehat
- 6) Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas
- 7) Guru adalah seorang manusia yang berjiwa nasionalis

²⁰Oemar, Hamalik. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*,(Cet. IV, Jakarta: PT. Bumi Aksara 2006), h. 27.

²¹Laurence D. Hazkew dan Jonathan C. Mc Lendon dalam bukunya *This Is Teaching*, h. 10.

²²Ahmad Ray Fuad Zeins, *Profesionalismen Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi I Belajar Siswa Di MTs. Tahdzibun Nufus Tegal Alur Kalideres*, (JAKARTA BARAT),h.12.

8) Guru adalah seorang warga yang baik.²³

Istilah profesionalisme guru terdiri dari dua suku kata yang masing-masing mempunyai pengertian tersendiri, yaitu kata *Profesionalisme* dan *Guru*. Istilah profesionalisme berasal dari *profession*berarti pekerjaan. ²⁴*Proffesion* mengandung arti yang sama dengan *occupation* atau pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru. ²⁵ Bahwa professional guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

- 1) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme.
- Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
- Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
- 4) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
- 5) Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
- 6) Memperoleh penghasilan yang ditentukan seuai dengan prestasi kerja.
- 7) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.

²⁴John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2006), h. 449.

²³Oemar, Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 118

²⁵Uzer, Moh Usman, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2005),h.56.

b. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Definisi lain dari pendidikan agama Islam yaitu usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam atau suatu upaya dengan ajaran Islam, memikir, memutuskan dan berbuat berdasarkan nilainilai Islam, serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam. Berdasarkan uraian tentang definisi guru dan pendidikan agama Islam di atas dapat kita pahami bahwa guru pendidikan agama Islam yaitu guru atau tenaga pendidik yang secara berkelangsungan mentrasformasikan ilmu dan pengetahuannya terhadap siswa di sekolah, dengan tujuan agar para siswa tersebut menjadi pribadi-pribadi yang berjiwa Islami dan memiliki sifat, karakter dan prilaku yang di dasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam.

Menurut para ahli, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa profesionalisme guru pendidikan agama islam adalah guru yaitu orang yang melakukan transfer ilmu kepada peserta didik secara profesional, menguasai keilmuan yang menjadi bidangnya, model bagi murid, inovator, memiliki kepekaan intelektual dan bertanggung jawab.

Adapun indikator Profesionalisme Guru PAI yaitu:

1. Penguasaan materi pelajaran

Penguasaan materi pelajaran bagi guru merupakan hal yang sangat menentukan khususnya dalam proses belajar belajar mengajar yang melibatkan guru mata pelajaran.

²⁶Zuhairini, dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.152.

2. Penguasaan metodologi pembelajaran

Metode-metode pembelajaran yang di gunakan guru dalam proses mengajar akan membuat pelajaran agama lebih menarik dan mengesankan bagi siswa, sehingga mempermudah pencapaian sasaran yang di inginkan. Guru agama harus mampu menggunakan pendekatan atau metode pembelajaran yang bervariasi.

3. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Kondisi belajar yang optimal dapat tercapai apabila guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa juga merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.²⁷

4. Variasi media belajar

Dalam melaksanakan sistem pembelajaran di sekolah, guru agama di harapkan mampu mengembangkan dan menggunakan variasi media pembelajaran. Hal ini guna untuk mengatasi kebosanan murid sehingga, dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme dan partisipasi.

²⁷Uzer Usman, *Menjadi Guru...*,h. 97.

5. Evaluasi belajar

Dalam proses belajar mengajar guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik. Kegiatan ini di maksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah di rumuskan tercapai atau belum, dan apakah meteri yang di ajarka sudah cukup tepat. Semua pertanyaan tersebut dapat di jawab melalui kegiatan evaluasi atau penilaian.²⁸

Dapat disimpulkan indikator profesionalisme guru adalah suatu perencanaan program, melaksanakan pengajaran, menilai pengajaran, dan sebagai profesiyang di miliki dapat di manfaatkan sesuai ketentuan yang diterapkan dalam suatu lembaga. Bagi guru PAI tugas dan kewajiban guru merupakan amanat yang diterima oleh guru atas dasar pilihannya untuk memangku jabatan guru amanat tersebut wajib dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Adapun ayatayat Alqur'an yang berkaitan dengan profesionalisme diantaranya:

a) Allah Swt berfirman dalam Alqur'an Surah. An-nisa' ayat: 58.

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.²⁹

²⁸Uzer Usman, *Menjadi Guru...*, h. 11.

²⁹Departemen Agama RI., Al-Qur'an dan terjemahannya, (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2006), h. 61.

Tanggungjawab guru adalah meyakinkannya bahwa segala tindakannya dalam melaksanakan tugas dan kewajiban didasarkan atas pertimbangan profesional secara tepat. Pekerjaan guru menurut kesungguhan dalam berbagai hal. Karenanya, perginya posisi dan persyaratan para "pekerja pendidikan" atau orang-orang yang disebut pendidik karena pekerjaannya ini patut mendapat pertimbangan dan perhatian yang sungguh-sungguh pula.

b) Allah Swt berfirman dalam Alqur'an Surah Al–Baqarah/2:30.

وَإِذۡ ۚ قَالَ رَبُّكَ لِلۡمَلَتِهِكَةِ إِنَّى جَاعِلٌ فِي ٱلْأَرْضِ خَلِيفَة ۖ قَالُوۤاْ أَجَّعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيُسۡفِكُ ٱلدِّمَاءَ وَخَنُ نُسَبِّحُ بِحَمۡدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّىۤ أَعۡلَمُ مَا لَا يَعۡلَمُونَ ﴾ تَعۡلَمُونَ ﴿

Terjemahnya:

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

c) Allah Swt berfirman dalam Alqur'an Surah Al–Isra'/17:36.

وَلاَ تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمُ ۚ إِنَّ ٱلسَّمْعَ وَٱلْبَصَرَ وَٱلْفُؤَادَ كُلُّ أُوْلَتِهِكَ كَانَ عَنْهُ

مَسْءُولاً ﴿

³⁰Departemen Agama RI., Al-Qur'an dan terjemahannya, (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2006), h. 61.

Terjemahnya:

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya. ³¹

C. Kerangka Pikir

Salah satu pengaruh besar kriteria keberhasilan kinerja adalah adanya interaksi pengawas guru dengan guru di sekolah secara langsung. Selain itu dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam bidangnya. Konsep dari peneliti pada penelitian ini ialah peneliti ingin mengetahui apakah kinerja pengawas pada SMA Negeri kota Palopo mempunyai pengaruh terhadap peningkatan profesionalisme guru.

Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama di dasari adanya kerja sama antara kinerja pengawas dan pihak sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Adapun skema kerangka pikir dari penelitian ini di gambarkan sebagai berikut:

IAIN PALOPO

³¹Departemen Agama RI., Al-Qur'an dan terjemahannya, (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2006), h. 228



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

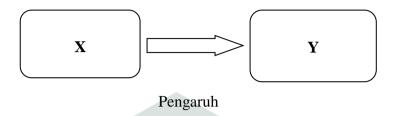
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto atau kausal komparatif salah satu jenis pendekatan dalam penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian expost facto, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian menurut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh Variabel X (kinerja pengawas) terhadap Y (peningkatan profesionalime guru). Menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angkaangka. Menurut kerlinger expost facto adalah penemuan empiris yang dilakukan secara sistematis, peneliti tidak melakukan kontrol terhadap variabel-variabel tersebut secara intern dan tidak dapat dimanipulasi.³² Peneliti expost facto yakni penyelidikan yang sistematis dimana variabel tersebut tidak dimanipulasi. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriktif karena semua data yang di poroleh dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei, dimana informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner atau angket.

³²Rendi Alexandria, *Metode Penelitian ex posst facto*,(online), (http://www.scribd.com, diakses 13 desember 2017).

Berikut adalah desain penelitian *ex post facto* yang bersifat kuantitatif yang menggunakan alat bantu ilmu statistik dapat di gambar sebagai berikut;



Gambar 3.1: Desain Penelitian Ex-post Facto

Keterangan:

X : Kinerja Pengawas PAI SMA Negeri di kota Palopo

Y: Profesionalisme Guru PAI SMA Negeri di kota Palopo

2. Pendekatan

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif paradigma postpositivist adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan pengaruh Kinerja Pengawas terhadap Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Palopo dengan cara Kepemimpinan Manajerial yaitu:

³³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara,2013), h.30.

a. Pendekatan sifat manajerial (trait approach)

Keberhasilan atau kegagalan seseorang pemimpin banyak ditentukan atau dipengaruhi oleh sifat-sifat yang dimiliki oleh pribadi seorang pemimpin. Sifat-sifat itu ada pada seseorang karena pembawaan dan keturunan. Jadi, seseorang menjadi pemimpin karena sifat-sifatnya yang dibawa sejak lahir, bukan karena dibuat atau dilatih. bukti-bukti yang di tanyakan oleh peneliti kepada responden yang dibutuhkan.

b. Pendekatan kekuasaan manajerial (power aprroach)

Dalam pengertiannya, kekuasaan adalah kualitas yang melekat dalam satu interaksi antara dua atau lebih individu (*a quality inherent in an interaction between two or more individuals*). Jika setiap individu mengadakan interaksi untuk mempengaruhi tindakan satu sama lain, maka yang muncul dalam interaksi tersebut adalah pertukaran kekuasaan. Dalam proses penulisan skripsi ini terutama dalam menganalisis data, penulis banyak menggunakan teori-reori.

c. Pendekatan perilaku manajerial (behaviour approach)

Pendekatan perilaku merupakan pendekatan yang berdasarkan pemikiran bahwa keberhasilan atau kegagalan pemimpin ditentukan oleh sikap dan gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh pemimpin. Sikap dan gaya kepemimpinan itu tampak dalam kegiatan sehari-hari, dalam hal bagaimana cara pemimpin itu memberi perintah, membagi tugas dan wewenangnya, cara berkomunikasi, cara mendorong semangat kerja bawahan, cara memberi bimbingan dan pengawasan, cara membina disiplin kerja bawahan, cara menyelenggarakan dan memimpin rapat anggota, cara mengambil keputusan dan sebagainya. Dalam proses penulisan proposal ini mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang

melalai gejala perilaku yang diamati.Psikologi untuk pengaruh kinerja pengawas terhadap meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama IslamSekolah Menengah Atas Negeri Kota Palopo.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri kota Palopo yang berada di provinsi Sulawesi Selatan tepatnya di SMAN 1 Jl.A.Pangerang No.4,Luminda, Kec.Wara Utara kota Palopo, SMAN 2 Jl. Garuda No.18 Palopo, Rampoang, Kec Bara Kota Palopo, SMAN 3 Jl. Andi Djemma No. 52 Palopo, Tompotikka, Kec. Wara, SMAN 4 Jl. Bakau – Palopo, Balandai, Kec. Bara kota Palopo, SMAN 5 Jl. H Andi Kaddi Raja – Palopo, Takkalala, Kec Wara Selatan, SMAN 6 Jl. Patang II No 61 Palopo, Tomarundung, Kec Wara Barat. Waktu penelitian digunakan selama 2 bulan yaitu bulan Oktober – November 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu "population" yang berarti Guru pendidikan agama Islam. Jadi, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah guru PAI Sekecematan Bara. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditatapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini yang ingin diteliti adalah pengawas pendidikan agama Islam dan guru

³⁴Masniar, Tesis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Kepala Sekolah, Terhadap Kinerja Guru, (IAIN Palopo 2016), h.52.

pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri kota Palopo 2017/2018.

1. Perincian data populasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam

NO	NAMA Guru	Pendidikan Agama Islam	Jumlah
1	SMAN 1 Kota Palopo	 Dra. H. Uswa M Sintang Kasim S.Pd.I., M.Pd.I Ulfa Marya S.Pd Mirnawati Dewi S.Pd Ainil Maqsuri S.Pd 	5
2	SMAN 2 Kota Palopo	Mukmin Lonja S.Ag Patmawati Kadri S.Ag Hasbar S.Pd	3
3	SMAN 3 Kota Palopo	 Jasman S.Ag., M.Pd.I Dra. Sitti Nurdayati Taufik Mustamin S.Pd. M.Pd.I Nurhuda S.Pd.I 	4
4	SMAN 4 Kota Palopo	 Munasar S.Pd.I Saribunga Baso S.Ag Sintang Kasim S.Pd.I., M.Pd.I 	3
5	SMAN 5 Kota Palopo	 Yanti Mala Sultan S.Pd Andi Ete S.Pd.I Nurhalifah S.Pd.I 	3
6	SMAN 6 Kota Palopo	 Samsul Irawan S.Ag., M.Pd.I. Dasma S.Pd.I 	2
	Jumlah		20

Sumber : SMAN Se kota Palopo

Profesionalisme guru adalah kemampuan seorang pendidik untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam membantu peserta didiknya dengan cara

membimbing, melatih, guna mencapai tujuan pendidikan agama Islam pada Sekolah Menengah Atas Negeri di kota Palopo. Adapun tugas guru PAI SMA Negeri kota Palopo yaitu penguasaan materi pelajaran, metologi pembelajaran, pengelolaan kelas, variasi media belajar, evaluasi.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah pengawas pendidikan agama islam Menengah Atas Negeri Kota Palopo. Untuk memudahkan penulis mengambil sampel, Maka menggunakan metode sensus atau sampling jenuh. Adapun jumlah sampel yang digunakan berjumlah 20 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif pengumpulan data ini, dilakukan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antar variabel yang di teliti. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket, observasi dan dokumentasi, yang terstruktur sebagai penunjang untuk kelengkapan analisis dan penelitian.

1. Angket

Teknik angket yang digunakan untuk pengumpulan data tentang pengaruh Kinerja Pengawas terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama

³⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 56.

Islam pada Menengah Atas Negeri Kota Palopo. Dengan angket ini data yang dikumpulkan secara sistematis.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tert ulis kepada responden untuk dijawabnya. Mangket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal - hal yang diketahui. Menyusun angket harus berdasarkan indikator variabel penelitian.

Butir-butir instrumen angket dalam penelitian ini disajikan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap dan presepsi tentang masing-masing variabel yang diteliti. Jawaban setiap item yang digunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif yaitu: untuk variabel kinerja pengawas di sekolah dan guru (SS) sangat sesuai, (S) sesuai, (TS) tidak sesuai ,(STS) sangat tidak sesuai.

a. Uji validitas

Singarimbum dalam sani dan mashuri uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang di ukur. Dengan menggunakan moment, item pertanyaan dapat dikatakan valid jika lebih besar 0,30. Kisi – kisi instrument pengujian validitas akan lebih muda dilakukan dan data yang di hasilkan pun menghasilkan data yang sistematis.³⁷

³⁶Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2009, h. 199.

 $^{^{37}}$ Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D. (Bandung : Alfabeta, 2010), h.129.

Rancangan angket di serahkan kepada tiga orang atau validator untuk di validasi. Validator di berikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1- 4 seperti berikut :

Skor 1: Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3: Baik

Skor 4 : Sangat baik

Data hasil validasi beberapa ahli untuk isntrumen angket yang berupa pertanyaan atau pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan komentar dan saran-saran dari validator. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat di tentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut.³⁸

$$V = \frac{\sum s}{[n (c-1)]}$$

Keterangan:

S = r - lo

R = Skor yang di berikan oleh validator

10= Skor penilaian validitas terendah

n = Banyaknya validator

c = Skor penilaian validitas tertinggi.

 $^{^{38} \}mathrm{Syaifuddin}$ Azwar, Realibitas dan Validitas, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2013) , hlm. 113.

Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interprestasi sebagai berikut :³⁹

Tabel 3.3.: Interprestasi Validitas Isi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan		
0.00 - 0.199	Sangat Rendah		
0,20-0,399	Rendah		
0,40 – 0,599	Sedang		
0,60-0,799	Kuat		
0,80 - 1,000	Sangat Kuat		

Sebelum lembar angket digunakan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas isi dengan memilih 3 validator ahli yang memiliki kompotensi dalam bidang pendidikan untuk mengisi format validasi. Adapun validator ahli yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4.: Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1	Nur Rahmah, M.Pd	Dosen
2	Tasdim Tahrim S.Pd.M.Pd.	Dosen

³⁹Hasilridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk pendidikan*, *Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 81.

3	Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.	Dosen

Pada validitas isi digunakan rumus *Aiken's*, adapun dari validitas yang di lakukan oleh ketiga validator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5. : Hasil Validitas Data Angket untuk Penelitian Kinrja Pengawas PAI

Validator	Item 1	Item 2	Item 3	Item	Item 5	Item 6
				4		
	skor S					
Validator 1	3	2 2 2	3 2	4 3	4 3	4 3
Validator 2	3 2	3 2	3 2	3 2	3 2	3 2
Validator 3	3 2	2 3 2	3 2	4 3	4 3	4 3
				UF		
∑s	6	6	6	8	8	8
V	0,67	0,67	0,67	0,72	0,72	0,72

Nilai V (Aiken's) pada angket kinerja pengawas pendidikan agama islam diperoleh dari rumus

Begitu pula dengan item kontruksi dan seterusnya. Nilai koefisien Aiken's berkisar antara 0-1. Koefisien sebesar 1 (item 1) dan lainya sudah dianggap memiliki validitas isi yang memadai (Valid).

Tabel 3.6 Hasil Validasi Data Angket Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item		Item 5		Item 6)
							4					
	skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	skor	S
Validator 1	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3
Validator 2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2
Validator 3	4	3	3	2	PA	3	4	3	3	2	3	2
∑s	7		7		7		9		8		7	
V	0,7		0,7		0,7		0,75		0,72		0,7	

Nilai V (Aiken's) pada angket kinerja pengawas pendidikan agama islam diperoleh dari rumus

Begitu pula dengan item kontruksi dan seterusnya. Nilai koefisien Aiken's berkisar antara 0-1. Koefisien sebesar 1 (item 1) dan lainya sudah dianggap memiliki validitas isi yang memadai (Valid).

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa instrimen tersebut dapat diketahui bahwa semua item pada variabel memiliki corrected item – total correlation r_{tabel}(0,67), sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan tersebut adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Tingkat reliabel suatu variabel atau konstruk penelitian dapat dilihat dari hasil uji statistik *Cronbach Alpha* (a). Variabel atau konstruk dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha*> 0, 60, atau lebih besar dari r tabel. Semakin nilai alphanya mendekati 1 maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercya. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada 3.7 dibawah ini :

Tabel 3.7
Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Nilai	r tabel	Keterangan
		Croncbach	5%(20)	
		Alpha		
1	Kinerja	0,81	0,422	Reliabel
	pengawas PAI			

2	Profesionalisme	0,262	0,422	Reliabel
	guru PAI			

Dari tabel 3.7 terlihat bahwa semua variabel baik itu kinerja pengawas PAI dan profesionalisme guru PAI semuanya reliabel, hal ini terlihat dari nilai *Croncbach Alpha*dari setiap variabel memiliki nilai di atas 0,60 dan r tabel, variabel kinerja pengawas PAI (X) memperoleh nilai 0,81, dan profesionalisme guru PAI (Y) sebesar 0,262. Adapun uji reliabelitas yang di uji lewat SPSS vers.20.

Tabel 3.8 Kinerja Pengawas PAI

Reliability Statistics					
Cronbach's	Alpha ^a		N of Items		
	.810			17	

Tabel 3.9 Profesionalisme Guru Pai

Reliability	Statistics
Cronbach's Alpha	N of Items
.262	19

2. Teknik observasi dan dokumentasi

Selain teknik angket penelitian ini juga menggunakan teknik observasi dalam bentuk observasi langsung agar peneliti dapat melihat atau mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian. Selain itu, untuk melengkapi data awal diperlukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi yang berkaitan data tentang jumlah pengawas pendidikan agama Islam, dan guru pendidikan agama Islam beberapa aspek lain yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini.

3. Wawancara

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan teknik analisis data yang menggunakan metode statistik dengan menguji hipotesis variabel X terhadap Y, Maka yang digunakan adalah teknik statistika inferensial. 40 Statistika inferensial yang dimasukkan untuk keperluan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnnya, Metode yang digunakan penulis untuk menganalisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deksriptif adalah metode – metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan yang berguna. Al Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan Mean, Median, variansi, Standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan tabel distribusi frekuensi, dan lain – lain. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kinerja guru terhadap motivasi belajar peserta didik, digunakan kriteria yang di susun oleh Suherman yang di kelompokkan sebagai berikut:

⁴⁰Ahmad, kurnia, (2012) .*Analisa Jalur/Path Analysis*. https://skripsimahasiswa. blogsp ot. com/../analisa-jalur-path-analysisjalur, diakses pada tanggal 09 Januari 2018).

⁴¹Ronald E Walpole, *Stastik Deskriptif*, Hendra Setya Raharja (29April 2017), diakses pada tanggal 12 Januari 2018, Pada Pukul 06.24.

⁴²Suherman, dkk. " *Strategi Pembelajaran Matematika Komputer*". (Bandung : FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia 2003), hlm. 20.

Skor Kategori

50-60 Kurang Baik

61-70 Cukup Baik

71-80 Baik

Sangat Baik

Tabel 3.6.: Perolehan Kategori

4. Uji Asumsi Klasik

81-90

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi variabel independent dan variabel dependent atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan sofware SPSS ver.20 Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi > 0,05) maka nilai residua berdistribusi normal.

Sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) merupakan suatu garis lurus (linier). Dasar pengambilan keputusan memenuhi linieritas dan tidak linieritas adalah sebagai berikut:

41

Jika nilai signifikansi > 0,05) maka nilai residual berdistribusi linieritas.

Sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual berdistribusi tidak

linieritas. Hasil F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf

signifikansi 5%. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila Fh lebih besar dari Ft, maka

koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan

untuk seluruh populasi. Apabila F_{hitung}< dengan taraf signifiansi 0,05, maka

hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dinyatakan

tidak linear. Sebaliknya apabila F_{hitung}> F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05, maka

hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dinyatakan

linear.

F. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk melihat hubungan masing-masing variabel dengan menggunakan analisis regresi yaitu analisis regresi linear sederhana yaitu:

Dengan fungsi taksiran : $Y = a + b_1X_1 + e$

a = bilangan konsta

y = Profesionalisme Guru

x = Kinerja Pengawas

e = error then

Dimana:

Y = Nilai hasil angket Profesionalisme Guru

a =bilangan konstanta

X₌nilai hasil angket kinerja pengawas

Y =nilai hasilprofesionalisme guru

B1b2 = koefesien regre si nilai arah penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Mencari model regresi, peneliti menggunakan bantuanprogram *statistik* data *analysis* (SPSS) *for MS windows release* 20 yang sudah tersedia karena sampel yang dijadikan data untuk analisis di berlakukan untuk populasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

- 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- a. Profil Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri kota Palopo

Tabel 4.1.

Data Lokasi SMA Negeri di Kota Palopo

No	Nama Sekolah	Jalan	Kecamatan
110	Nama Sekulan	Jaian	Kecamatan
1	SMA Negeri 1 Palopo	Jl.A. Pangerang No.4	Wara Utara
2	SMA Negeri 2 Palopo	Jl.Garuda No.18	Bara
3	SMA Negeri 3 Palopo	Jl.Andi Djemma	Wara
4	SMA Negeri 4 Palopo	Jl. Bakau	Bara
5	SMA Negeri 5 Palopo	Jl. Islamic Centre	Wara Selatan
6	SMA Negeri 6 Palopo	Jl. Patang	Wara Barat

Sumber Data: Dokumentasi Kantor Dinas Pendidikan kota palopo, september 2016.

Tabel 4.2 Visi dan Misi SMA Negeri di Kota Palopo

No	Nama Sekolah	Visi Sekolah		Misi Sekolah
1	SMA Negeri 1 Palopo	Unggul dalam Mutu,	1.	Mengoptimalkan
		berkualitas dalam imtaq,		pembelajaran untuk
		Iptek, teladan dalam		mendorong peningkatan
		berbudaya dan berwawasan		mutu peserta didik.
		global	2.	Membina dan mendorong
				semangat berkompetisi

		warga sekolah baik dalam
		bidang akademik maupun
		non akademik.
	3.	Mengupayakan
		terciptanya kultur sekolah
		yang bernuansa religius.
	4.	Mengoptomalkan upaya
		kemampuan siswa
4		berkopetisi masuk ke
		PTN.

Sumber Data: Hasil olahan data uata Usaha, Profil SMA Negeri 1 Palopo, 2016.

No	Nama Sekolah	Visi Sekolah	Misi sekolah
110	rama perolan	VISI SCHOLLI	William Scholuli
2	SMA Negeri 2 Palopo	Menjadi Seakolah unggul dalam mutu yang berlandaskan iman dan taqwa serta berwawasan teknologi informasi dengan berpihak pada budaya bangsa.	1. Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan dengan mengacu kepada 8 standar nasional pendidikan 2. Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di sekolah melalui kegiatan pendidikan dan latihan (workshop, in house training) untuk tenaga edukasi guru, dan Pegawai Tata Usaha. 3. Melaksanakan inovasi pembelajaran di sekolah 4Melaksanakan pengembangan pembelajaran berbasis ICT 5. Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan 6. Melaksanakan kegiatan bidang kreatifitas guru/

	siswa dan kompetisi /lomba-lomba dalam
	berbagai bidang (sains,
	olah raga dan seni)
	7. Melaksanakan
	pengembangan
	pengelolaan sekolah
	8. Melaksanakan
	penggalangan partisipasi
	pembiayaan sekolah.

Sumber Data : Hasil olahan data tata usaha, *Profil SMA Negeri 2 Palopo*, Tahun 2016.

No	Nama Seakolah	Visi Sekolah		Misi Sekolah
3	SMA Negeri 3 Palopo	Unggul dalam mutu yang	1.	Menumbuhkan
		bernuansa religius, berpijak		semangat keunggulan
		pada budaya bangsa		pada siswa secara
		berwawasan lingkungan		intensif sesuai dengan
		dan internasional		potensi yang di miliki.
			2.	Mendorong dan
				membantu siswa
				untuk menggali
		I DAL OD		potensi dirinya
	IAII	I PALOP		sehingga dapat di
				kembangkan
				secara optimal.

Sumber Data : Hasil olahan data tata usaha, *Profil SMA Negeri 3 Palopo*, Tahun 2016.

No	Nama Sekolah	Visi Sekolah	Misi Sekolah
4	SMA Negeri 4 Palopo	Sekolah berbasis imtaq,	1. Mengembangkan
		menguasai iptek, berprestasi	kompetensi keagamaan
		dalam olahraga dan seni,	dengan menanamkan
		memiliki kreatifitas serta	keyakinan terhadap
		tetap berpijak pada budaya	kebesaran Tuhan Yang
		bangsa.	Maha Esa.
			2. Mengembangkan
			kompetensi akademik
		*	yang meliputi
			pengetahuan,sikap
			keterampilan guna
			meningkatkan wawasan
			ilmu dan teknologi.
			3. Menigkatkatkan metode
			pembelajaran yang efekti
			dan inofatif dengan
	ΙΔΙ	I PALOP	tuntunan zaman.
			4. Mengembangkan sarana
			dan jaringan teknologi
			informasi dan komunikas
			dalam kegiatan dalam
			proses pembelajaran.



Sumber Data : Hasil olahan data tata usaha, *Profil SMA Negeri 4 Palopo*, Tahun 2016.

No	Nama Sekolah	Visi Sekolah	Misi Sekolah
5	SMA Negeri 5 Palopo	Unggul dalam prestasi,	Melaksanakan pembelajaran dan
		religius, dan berwawasan	bimbingan secara efektif, sehingga siswa dapat
		teknologi informasi dan	mengembangkan potensi yang dimiliki secara
		komunikasi serta berpijak	optimal berlandaskan etika, logika, estetika dan
		pada karakter budaya	kinestika. 2. Mendorong dan
		bangsa.	membantu guru untuk berkreasi dalam
			mengembangkan materi pokok bahan ajar dengan
			memanfaatkan berbagaimedia termasuk
			media TIK. 3. Menerapkan Manajemen
			Berbasis sekolah (MBS) dan partisipasi seluruh
			stakeholder sekolah. 4. Menerapkan sistim
			belajar tuntas (mastery learning) sehingga siswa
			mempunyai kompetensi sesuai standar kompetensi
			yang ditetapkan. 5. Mengakomodasikan kasakanan hidun (life akill)
			kecakapan hidup (life skill) secara terpadu dan proporsional dalam proses
		I DAL OD	pembelajaran. 6. Mengembangkan
	IAII	I PALOP	kompetensi dasar siswa secara seimbang antara
			ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
			7. Memaksimalkan pengelolaan dan
			penggunaan laboratorium yang dimiliki sekolah.

Sumber Data : Hasil olahan data tata usaha, *Profil SMA Negeri 5 Palopo*, Tahun 2016

No	Nama Sekolah	Visi Sekolah	Misi Sekolah
6	SMA Negeri 6 Palopo	Unggul dalam prestasi,	1. Melaksanakan
		terampil di bidang teknologi	pembelajaran dan
		dan informasi, berkualiatas	bimbingan secara efektif
		dalam iman dan taqwa.	dan efisien untuk
			mengembangkan
			prestasi siswa secara
			optimal.
			2. Menerapkan sistem
			belajar tuntas untuk
			mencapai kompetensi
			yang telah di tetapkan
			dalam tiga domain yaitu
			sikap, pengetahuan dan
			keterampilan.
			3. Memotivasi guru untuk
			berkreasi dalam
	IAI	PALOP	mengembangkan materi
			dan bahan ajar dengan
			memamfaatkan
			teknologi informasi dan
			komunikasi.
			4. Memaksimalkan



Sumber Data: Hasil olahan data tata usaha, *Profil SMA Negeri 6 Palopo*, Tahun 2016.

b. Hasil Analisis Statistik Deskriktif

1. Kinerja Pengawas pendidikan agama Islam.

Hasil analisis yang berkaitan dengan skor variabel kinerja pengawas pendidikan agama Islam (X) di peroleh gambaran karakteristik distribusi skor kinerja pengawas pendidikan agama Islam yang menunjukkan skor rata - rata adalah

87.55 dan varians sebesar 3.418 dengan standar deviasi sebesar 1.849 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang di capai 7 skor 84 dan skor tertinggi 91. Adapun nama- nama pengawas pendidikan agama Islam pada SMA Negeri kota Palopo yaitu: Drs. Irwan Samas, Dra. Habibah M.Pd, Dra. Marhamah. Adapun tugas yang harus dilakukan oleh pengawas pendidikan agama Islam yaitu:

- 1. Melaksanakan tugas pembimbingan profesi guru PAI;
- 2. Pemantauan penerapan standar nasional pendidikan yang terdiri dari standar isi, standar proses, standar penilaian, dan standar kompetensi lulusan;
- 3. Pelaksanaan tugas penyusunan program pengawasan;
- 4. Pelaksanaan tugas pelaksanaan program pengawasan; dan
- 5. Pelaksanaan tugas evaluasi pelaksanaan program pengawasan.

Jadi peneliti hanya membahas pengawas dari sisi bagian pengawasan melaksanakan tugas pembimbingan profesi guru pendidikan agama Islamnya saja yang dimana pengawas membantu guru meningkatkan kemampuanya agar menjadi guru yang lebih baik dalam melaksanakan pembelajaran. Yang di mana kinerja pengawas pendidikan agama Islam pada sekolah SMA Negeri kota Palopo terdiri dari:

- Pembimbingan, pelatihan dan pengembangan profesionalitas guru SMA
 Negeri kota Palopo.
 - 2. Pembinaan dan pemantauan pelaksanaan 4 standar.
 - 3. Penilaian kinerja PAI.
 - 2. Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam.

Hasil analisis yang berkaitan dengan skor variabel profesionalisme guru pendidikan agama Islam (Y) di peroleh gambaran karakteristik distribusi skor profesionalime guru pendidikan agama Islam yang menunjukkan skor rata – rata adalah 76.30 dan varians sebesar 13.80 dengan standar deviasi sebesar 37.15 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang di capai 12 skor terendah 70 dan skor tertinggi 82. Hal ini di gambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Statistiks Kinerja Pengawas pendidikan agama Islam dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam.

Statistics				
		kinerja	profesionalime	
		pengawas pai	guru pai	
N	Valid	20	20	
N	Missing	0	0	
Mea	n	87.55	76.30	
Med	ian	87.50	76.00	
Std. Deviation		1.849	3.715	
Variance		3.418	13.800	
Range		7	12	
Minimum		84	70	
Maximum		91	82	

Jika skor kinerja pengawas pendidikan agama Islam di kelompokkan dalam empat kategori maka di peroleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kinerja pengawas pendidikan agama Islam. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas. ⁴³ Jadi, skor kinerja pengawas pendidkan agama Islam di kelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya di analisis dari metode statistik yang kemudian di berikan interprestasi secara kualitatif. ⁴⁴

⁴³J. Suprianto, Statistik *Teori dan Aplikasi*, (Cet I; Erlangga, 2000), h. 63.

-

⁴⁴Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), h.35.

Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase kinerja pengawas pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Perolehan Persentase Kategorisasi Kinerja Pengawas
Pendidikan Agama Islam.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
61 - 70	Kurang Baik	0	0 %
71 –80	Cukup Baik	0	0%
81 - 90	Baik	19	95%
91 – 100	Sangat Baik	1	5%
Jumlah		20	100 %

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang di olah, thn 2018.

Berdasarkan tabel di atas, dapat di kemukakan hasil angket pada variabel kinerja pengawas pendidikan agama Islam yang di peroleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum knerja pengawas pendidikan agama Islam pada Sekolah Menengah Atas Negeri kota Palopo yang memiliki kinerja pengawas pendidikan agama Islam pada kategori kurang baik 0% dengan frekuensi 0 orang. Sedangkan kinerja pengawas pendidikan agama Islam pada kategori cukup baik di peroleh persentase sebesar 0% dengan frekuensi sampel 0 orang, kinerja pengawas pendidikan agama Islam pada kategori baik di peroleh persentase 95% dengan frekuensi sampel 19 orang dan Kinerja Pengawas pendidikan agama Islam pada kategori sangat baik di peroleh 5% karena frekuensi sampel 1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan penyebaran angket yang telah di uji di peroleh 17 item pernyataan angket yang valid untuk di berikan kepada 20 responden di

berikan pada Sekolah Menengah Atas Negeri kota Palopo (SMAN). Adapun skor rata – rata yaitu 87.55.

Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase profesionaliosme guru pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 5
Perolehan Persentase Kategorisasi Profesionalisme
Guru Pendidikan Agama Islam.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
61–70	Kurang Baik	1	5 %
71–80	Cukup Baik	17	85 %
81 – 90	Baik	2	10 %
91 – 100	Sangat Baik	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang di olah, thn 2018.

Berdasarkan tabel di atas, dapat di kemukakan hasil angket pada variabel profesionalisme guru pendidikan agama Islam yang di peroleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum profesionalisme guru pendidikan agama Islam pada SMA Negeri kota Palopo yang memiliki kategori kurang baik di peroleh persentase 5% dengan frekuensi sampel 1 orang. Sedangkan pada kategori cukup baik di peroleh persentase sebesar 85% dengan frekuensi sampel 17 orang. Pada kategori baik diperoleh persentase 10% karena frekuensi sampel 21% dan kategori sangat baik di peroleh persentase 0% karena frekuensi sampel 0%. Berdasarkan hasil uji validitas isi di peroleh 19 item pernyataan angket yang

valid untuk di berikan kepada 20 responden pada SMA Negeri kota Palopo. Adapun skor rata – rata yaitu 76.30.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas data merupakan salah satu uji persyaratan analisis data dengan menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test* dapat dikemukakan bahwa *lilliefors significance correction* dari hasil kinerja pengawas pendidikan agama Islam dan profesionalisme guru pendidikan agama Islam dilakukan melalui program SPSS Ver. 20. Dalam mengambil keputusan uji normalitas data dilakukan dengan melihat nilai taraf singnifikansi 0,05. Jika taraf signifikasi dalam uji normalitas lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan demikian sebaliknya. Adapun hasil uji normalitas data melalui SPSS Ver.22. sebagai berikut:

Tabel 4.6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Offe-Sample Konnogorov-Simmov Test							
		Unstandardized Residual					
N		20					
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7					
Normal Parameters	Std. Deviation	3.63018378					
	Absolute	.144					
Most Extreme Differences	Positive	.144					
	Negative	133					
Kolmogorov-Smirnov Z		.646					
Asymp. Sig. (2-tailed)		.798					

a. Test distribution is Normal.

b.Calculatedfrom data

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, uji normalitas data dengan menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test* dapat dikemukakan bahwa lilliefors significance correction

- Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas
 0,05, maka distribusi data adalah tidak normal.
- 2. Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas> 0,05, maka distribusi data adalah normal

Dari nilai kinerja pengawas pendidikan agama Islam dan profesionalisme guru pendidikan agama Islam diperoleh nilai signifikan sebesar 0,798. Sehingga dapat disimpulkan bahwa signifikan untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05. Dengan demikan, data pada variabel nilai kinerja pengawas pendidikan agama Islam terhadap profesionalisme guru pendidikan agama Islam dikatakan normal.

b. Uji linearitas

	Sum of	df	Mean	F	Sig.	
		Squares		Square		
	(Combined)	97.700	5	19.540	1.663	.208
Between	Linearity	11.814	1	11.814	1.005	.333
profesionalisme Groups	Deviation					
gur * kinerja	from	85.886	4	21.472	1.827	.180
pengawas	Linearity	LU				
Within	164 500	14	11 750			

ANOVA Table

 $H_{\text{o:}}$ Tidak terdapat hubungan linear antara kinerja pengawas pendidikan agama Islam dengan profesionalisme guru pendidikan agama Islam ditandai dengan < 0.05maka data tersebut tidak linear.

Total

262.200

H_{a:} Terdapat hubungan linear antara kinerja pengawas pendidikan agama Islam dengan profesionalisme guru pendidkan agama Islam ditandai dengan > 0,05, maka data tersebut dikatakan linear.

Berdasarkan hasil uji lineritas diketahui nilai sig deviation from linearity sebesar 0,180 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut lebi besar dari >0,05 sehingga terdapat hubungan yang linear antara kinerja pengawas pendidikan agama islam dan profesionalisme guru pendidikan agama islam.

c. Uji Hipotesis

1) Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis ada pengaruh kinerja pengawas pendidikan agama Islam terhadap peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama Islam. Hasil analisis pengujian dilakukan untuk mencari pengaruh kinerja pengawas pendidikan agama Islam (x) terhadap peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama Islam (y) pada SMA Negeri kota Palopo dengan menggunakan pengelolahan data melaui program *spss vers. 20*.

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen(Y)

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

M	lodel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Т	Sig.				
		В	Std. Error	Beta						
	(Constant)	38.962	40.525		2.961	.000				
1	kinerja pengawas	.426	.463	.212	2.922	.000				

a. Dependent Variable: profesionalisme guru

Dari tabel diatas, maka hasil yang diperoleh dimasukkan kedalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana: Y = 38.96 + 0.426X

Dari persamaan regresi tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

- Konstan sebesar 38.96 artinya kinerja pengawas pendidikan agama Islam
 (X) nilainya adalah 0 maka profesionalisme guru pendidiksan agama Islam
 (Y) nilainya positif 0,426
- 2. Koefisien regresi X 38.96menyatakan setiap penambahan 1 nilai maka profesionalisme guru pendidikan agama Islam nilai bertambah sebesar 38.96.

Hasil analisis regresi dari tabel diatas menujuukkan bahwa, kinerja pengawas pendidikan agama Islam memiliki hubungan yang posistif terhadap peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama Islam.

2) Uji hipotesis dalam analisis regresi sederhana

Berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan.

Adapun langkah pengujiannya, dengan menentukan hipotesis . Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ho: Kinerja pengawas pendidikan agama Islam tidak berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama Islam pada SMA Negeri di kota Palopo.

Ha: Kinerja pengawas pendidikan agama Islam berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama Islam pada SMA Negeri di kota Palopo.

Pengujian tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ yang berarti bahwa untuk mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebesar 5% atau 0,05. Adapun hasil analisis melalui tabel model summary menunjukkan koefesien perolehan nilai determinan.

Berdasarkan tabel tersebut, analisis regresi sederhana terhadap kinerja pengawas pendidikan agama Islam (X) dan peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama Islam (Y) menunjukkan koefesien korelasi ry sebesar 0,212 hasil keberartian koefisien dengan menggunakan uji t di peroleh bahwa thitung = 2,922 signifikan pada taraf nyata 0.000. Adapun tabel ttabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan n = 20 maka df = n-2 yaitu 20-2 -1 = 17 jadi, nilai ttabel = 2.110. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa thitung 2.922 > ttabel = 2.110 dengan $\alpha = 0,05$ sehingga Ho di tolak dan Ha di terima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh kinerja pengawas pendidikan agama Islam (X) dan peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama Islam (Y).

3) Uji Koefisien Determinasi (R square)

Koefisien determinasi ini di gunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi untuk variabel bebas di gunakan *R square*.

Tabel 4. 8.

	Model Summary							
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the				
			Square	Estimate				
1	.212 ^a	.045	008	3.730				

a. Predictors: (Constant), kinerja pengawas

Pengaruh antara kinerja pengawas pendidikan agama Islam (X) serta profesionalalisme guru pendidikan agama Islam (Y) didukung oleh koefesien R2 (R Square) sebesar 0,045 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kinerja pengawas pendidikan agama islam (X) dan profesionalisme guru pendidikan agama islam (Y) di dukung oleh koefisien determinasi sebesar 0,045%. Hal ini berarti bahwa 04.5% kinerja pengawas pendidikan agama islam (X) berpengaruh terhadap profesionalisme guru pendidikan agama islam (Y) yang di jelaskan oleh variasi aspek melalui persamaan Y= 38.96+0,426X. Dilakukan dapat di kemukakan bahwa terdapat pengaruh signifikan kinerja pengawas pendididkan agama islam 0,045% pada Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) kota Palopo.

B. Pembah asan Hasil Penelitian

1. Kinerja pengawas pendidikan agama islam (PAI)

Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat di capai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung

jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisai bersangkutan sesuai dengan moral dan etika. Pengawas pendidikan agama islam mempunyai tugas untuk melihat atau mengamati seorang guru yang sedang mendemonstrasikan cara—cara mengajar suatu mata pelajaran tertentu. Peningkatan kinerja pengawas pada sekolah menengah atas negeri SMAN kota Palopo perlu di lakukan agar dapat memotivasi guru pendidikan agama islam dalam melaksanakan bidangnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada SMA Negeri kota palopo melalui penyebaran angket yang telah di validasi kepada 20 yang berasal dari guru SMA Negeri kota Palopo. Berdasarkan penyebaran angket 20 responden tersebut dapat diketahui bahwa kinerja pengawas pendidikan agama islam dikatakan baik dengan frekuensi sampel 19 orang dari hasil persentase 95%.

2. Peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama islam

Meningkatkan profesionalisme guru telah banyak di lakukan baik oleh pemerintah maupun lembaga pendidikan, diantara upaya yang dilakukan oleh pemerintah yaitu adanya sertifikasi guru selain itu terdapat pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) yang di tujukan khusus untuk mengembangkan profesi guru pada satuan pendidikan. Profesionalisme pada intinya adalah kompetensi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri kota Palopo melalui penyebaran angket yang telah di validasi kepada 20 orang yang berasal dari SMA Negeri kota Palopo. Berdasarkan penyebaran angket 20 responden tersebut dapat di ketahui bahwa peningkatan profesionalisme guru pendidikan

agama Islam di katakan cukup baik dengan frekuensi sampel 17 orang dari hasil persentase 85%.

3. Pengaruh kinerja pengawas terhadap peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama Islam pada SMA Negeri Kota Palopo.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti pada SMA Negeri kota Palopo terdapat pengaruh positif dan signifikan kinerja pengawas (X) terhadap peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama Islam (Y). Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa semakin baik kinerja pengawas maka semakin baik pula profesionalisme guru pendidikan agama Islam.

Hal ini dapat di terangkan berdasarkan persamaan regresi sederhana terhadap kinerja pengawas pendidikan agama Islam (X) dan peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama Islam (Y) menunjukkan koefesien korelasi ry sebesar 0,212 hasil keberartian koefisien dengan menggunakan uji t di peroleh bahwa thitung = 2,922 signifikan pada taraf nyata 0.369. Adapun ttabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan n = 20 maka df = n-2 yaitu 20-2-1 = 17 jadi, nilai ttabel = 2.110. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa thitung 2.922 > ttabel = 2.110 dengan $\alpha = 0,05$ sehingga Ho di tolak dan Ha di terima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh kinerja pengawas pendidikan agama Islam (X) dan peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama Islam (Y).

Pengaruh antara kinrja pengawas pendidikan agama islam (X) terhadap profesionalisme guru pendidikan agama islam (Y) di dukung oleh koefisien R2 (R Square) sebesar 0,045 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kinerja pengawas pendidikan agama islam (X) dan profesionalisme guru pendidikan

agama islam (Y) di dukung oleh koefisien determinasi sebesar 0,045%. Hal ini berarti bahwa 0,045% kinrja pengawas pendidikan agama islam (X) terhadap profesionalisme guru pendidikan agama islam (Y).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian berdasarkan prosedur yang di rencanakan maka di peroleh kesimpulan yang sejalan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1. Kinerja pengawas pendidikan agama Islam di SMA Negeri kota Palopo berada pada kategori baik dengan frekuensi sampel 19 orang dari hasil persentase 95%.
- 2. Profesionalisme guru pendidikan agama Islam berada pada kategori cukup baik skor 85% karakteristik distribusi skor yang menunjukkan skor rata–rata adalah 72 dan varians sebesar 13.80 dengan standar deviasi sebesar 3,7.
- 3. Hasil analisis data terdapat pengaruh kinerja pengawas terhadap peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama islam pada SMA Negeri kota Palopo. Hal ini dapat dilihat daribahwa thitung 2.922 > ttabel = 2.110 dengan $\alpha = 0.05$ sehingga Ho di tolak dan Ha di terima.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat di mamfaatkan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan pengaruh kinerja pengawas terhadap peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama Islam demi meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri kota Palopo, maka demi peningkatan dan perbaikan dalam proses belajar mengajar penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pengawas pendidikan agama Islam (PAI)

Hendakanya pengawas harus lebih memperhatikan tingkat pendidkan guru, agar guru dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang baik sesuai bidangnya dan pengaawas lebih sering berkunjung ke sekolah untuk membina, membantu guru dalam meningkatkankualitas proses pembelajaran, bimbingan, dan kualitas hasil belajar.

2. Untuk sekolah

Sekolah hendaknya mengupayakan untuk memberikan fasilitas lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi menunjang proses belajar mengajar dan prestasi peserta didiknya.

3. Guru

Kepada guru pendidikan agama Islam diharapkan untuk selalu memperhatikan prestasi belajar peserta didiknya, sehingga guru sebagai pendidik dapat mengetahui seberapa penting mata pelajaran pendidikan agama islam yang harus di berikan kepada peserta didiknya. Sebagai pendidik, guru juga harus berupaya memahami tentang cara memberikan pembelajaran yang benar dan baik serta terarah sehingga mata pelajaran pendidikan agama islam yang di berikan kepada peserta didik diterima dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandria, Rendi, metode penelitian *ex posst facto*, (online), http://www.scribd.com, diakses 13 desember 2017).
- Arifin. *Kapita Selekta Pendidikan* (Islam dan Umum). Jakarta: Bumi Aksara. 1995, Cet.ke-3.
- Azwar Syaifuddin, *Realibitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2006).
- Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2006).
- Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2006).
- Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2006).
- Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2006).
- Games F. Cordosa, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Andi Offset 2007).
- Habibullah Achmad, *Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta Pusat: Jl. MH Thamrin No. 06).
- Hamalik Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Cet. IV, Jakarta: PT. Bumi Aksara 2006).
- Habibullah Achmad, *Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta Pusat: Jl. MH Thamrin No. 06).
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).
- Jarvis Peter. 1983. *Standart Art Competences*. London: Kogan, h. .21. 10 Arifin. *Kapita Selekta Pendidikan* (Islam dan Umum), (Cet. III, Jakarta: Bumi Aksara. 1995).
- Jonathan C dan. Hazkew LaurenceD. Mc Lendon dalambukunya This Is Teaching,.

- J. Suprianto, Statistik *Teori dan Aplikasi*, (Cet I; Erlangga, 2000).
- Kobandaha Boby, *Pengaruh Kinerja Pengawas PAI dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru SMP Negeri di Kota Mobagu*, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah).
- Kunandar, Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru, (Cet.I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).
- Kunandar, Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru, (Cet.I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).
- Keeps, Erica J., Stoloovich, Harold D, Handbookof Human Performance Technology: A Comprehensive Guide for Analysis and Solving Perfoemance Problem in Organization, (San Fransisco: Jersey-Bess Publisher, 2nd Edition, 2011).
- Kurnia Ahmad, (2012 . *Analisa Jalur/Path Analysis*. https://skripsimahasiswa. blogspot. com/. ./analisa-jalur-path-analysis jalur, diakses pada tanggal 09 Januari 2018).
- Masniar, Tesis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Kepala Sekolah, Terhadap Kinerja Guru, (IAIN Palopo 2016).
- Muchit M. Saekan. Online. Peran Pengawas Sekolah/Madrasah dalam Konteks Manajemen Pendidikan. Jurnal Addin Vol.3. No. 1. 2011,.
- Muslimin, *Evaluasi Kinerja Pengawas Sekolah Menengah Pertama Negeri*,(Kota Samarinda Kalimantan Timur: Universitas Mulawarman),.
- Peraturan Menteri Agama RI No. 2 Tahun 2012 *TentangPengawas Madrasah dan Pengawas PAI di Sekolah* (Jakarta : Kemenag RI, 2012),.
- Pertaturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 16 Tahun 2007 tentang: Standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru,.
- Prawirosentono Suyadi, Kebijakan Kinerja Karyawan, (Yogyakarta :BPFE,1999).
- Robbins. P Stephen, Organized Behaviour: Concept, Controversies, and Aplication (New Jersey: Printese-Hall, 1986),.
- Setyowati Nugrahaeni, Kinerja Pengawas Dalam Pelaksanaan Supervisi Pada Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Tingkat Sekolah Menengah

- Pertama (SMP) Negeri Di Kabupaten Sukoharjo, (Institut Agama Islam Negeri Surakarta: Tahun 2016).
- Setyowati Nugrahaeni, Kinerja Pengawas Dalam Pelaksanaan Superpisi Pada Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP NEGERI (Kabupaten Sukoharjo).
- Sanusi Ahmad.1991. Studi Pengembangan Model Pendidikan Profesional Tenaga Kependidikan, (Bandung: IKIP).
- Setiawan Ebta. 2013. Kamus Besar Bahasa Indonesia. versi 1.5.22 Ngalim.
- Siregar Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara,2013).
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2009,.
- Siregar Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Shadily Hassan Echols john M., *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2006).
- Sudijono Anas, Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).
- Sunarto dan Hasilridwan, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet. III; Bandung : Alfabeta, 2010).
- Suherman." *Strategi Pembelajaran Matematika Komputer*".(Bandung: FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia 2003) 20.
- Thoha, Miftah, Kepemimpinan dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2001).
- Uzer Usman Moh, (Menjadi Guru Profesional: Bandung, Remaja Rosdakarya, 1999).
- Usman, Uzer Moh, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2005).
- Usman Uzer, Menjadi Guru Profesional. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 200).
- Usman Uzer, Menjadi Guru Profesional. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 200).

Whitmore John, *Coachingfor Performance, Seni Mengarahkan Untuk Mendongka k Kinerja*, Terjemahan Y. Dwi Helly (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997).

Walpole E Ronald, *Stastik Deskriptif*, Hendra Setya Raharja (29April 2017), diakses pada tanggal 12 Januari 2018, Pada Puukul 06.24.

Zuhairini. Filsafat Pendidikan Islam. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

Zeinz Ahmad Ray Fuad, *Profesionalismen Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi I Belajar Siswa d i MTs. Tahdzibun Nufus Tegal Alur Kalideres*, (Jakarta Barat).



KINERJA PENGAWAS INSTRUMEN VALIDASI

Peneliti ini dimaksud untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validasi yang akan di gunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validasi transparansi.

PETUNJUK PENGISIAN

- 1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu diminta pendapat tentang lembar validasi yang telah di buat untuk pengumpulan data penelitian.
- 2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrument validasi ini di akan di gunakan sebagai masukan untuk penyempurnaan pembuatan lembar validasi yang akan di gunakan untuk pengumpulan data penelitian.
- 3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tandacentang (√), pada salah satu kolom angka 4, 3, 2, atau 1, yang mempunyai arti:
 - 4. SB = Sangat Baik
 - = Baik 3. B
 - = Cukup 2. C
 - 1. K = Kurang
- 4. Identitas Bapak/Ibu mohon di isi dengan lengkap

Nama Validator : N PALOPO

Instansi

p-database succession		Charles of the South States are a South State State of the South States of the South S	SI	kor	TI
No	Aspek Yang Dinilai	4	3	2	K
		SB	В	C	+
1	Petunjuk pengisian dalam lembar validasi kinerja pengawas ditulis dalam bahasa yang jelas	energia del la francia de la companio del la c	1		
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada lembar validasi kinerja pengawas sesuai dengan indikator penilaian		/		
-	Pernyatan-pernyataan dalam lembar validasi kinerja pengawas sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		~		
	Pernyatan-pernyataan dalam lembar validasi kinerja pengawas tidak mengandung makna ganda	~			
	Lembar validasi angket menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami	/			
CONTRACTOR OF THE PROPERTY OF	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada lembar validasi kinerja pengawas sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar	V			

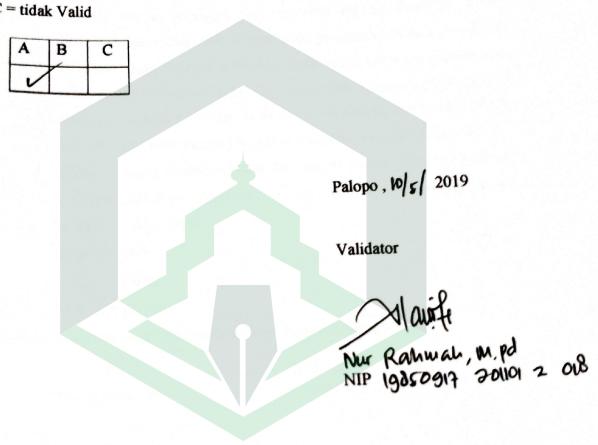
SARAIN.				
			•••••	
•••••	 	••••••	•••••	•••••

Petunjuk : Silahkan Baapak / Ibu berikan tanda centang (√) pada kolom Keputusan A, B, atau C. Huruf A, B, atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Valid tanpa revisi

B = Valid setelah revisi

C = tidak Valid



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Peneliti ini dimaksud untuk mengumpulkan informasi tentang instrument validasi yang akan di gunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validasi transparansi.

PETUNJUK PENGISIAN

- Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu diminta pendapat tentang lembar validasi yang telah di buat untuk pengumpulan data penelitian.
- Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrument validasi ini di akan di gunakan sebagai masukan untuk penyempurnaan pembuatan lembar validasi yang akan di gunakan untuk pengumpulan data penelitian.
- Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tandacentang (√), pada salah satu kolom angka 4, 3, 2, atau 1,yang mempunyai arti:
 - 4. SB = Sangat Baik
 - 3. B = Baik
 - 2. C = Cukup
 - 1. K = Kurang
- 4. Identitas Bapak/Ibu mohon di isi dengan lengkap

Nama Validator

IAIN PALOPO

Instansi

No		the spiritual of the spiritual spiritual of	Sk		1
1 .40	Aspek Yang Dinilai	4	3	2	K
		SB	В	<u> </u>	
1.	Petunjuk pengisian dalam lembar validasi kinerja pengawas ditulis dalam bahasa yang jelas		~		
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada lembar validasi kinerja pengawas sesuai dengan indikator penilaian		V		
	Pernyatan-pernyataan dalam lembar validasi kinerja pengawas sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		/		
	Pernyatan-pernyataan dalam lembar validasi kinerja pengawas tidak mengandung makna ganda				
l r p	Lembar validasi angket nenggunakan format penilaian yang sederhana lan mudah dipahami	V			
pa pa pa de In	Bahasa yang digunakan ada setiap butir pernyataan ada lembar validasi rofesionalisme guru sesuai engan kaidah EYD bahasa adonesia yang baik dan	/			

SARAN:				
	 ••••••	••••••	•••••	•••••
•••••	 			•••••
	 •••••			•••••
	 		•••••	•••••
	 ••••••		•••••	

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Baapak / Ibu berikan tanda centang (1) pada kolom A, B, atau C. Huruf A, B, atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Valid tanpa revisi

B = Valid setelah revisi

C = tidak Valid A B C	
	Palopo, 10/s/2019
	Validator
	Nur Rahmah, M. pd NIP 19850917 201101 2218

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN KINERJA PENGAWAS PENDIDIKAN ACAMA

lo	ENDIDIKAN AGA		Bu	itir	Jumlah
	Tadikator	Pernyataan	Positif		
	Kinerja pengawas PAI dalam pelaksanaan tugas pembimibingan profesi guru PAI	1.1 kinerja pengawas baik kelompok maupun perorangan di wajibkan menyusun program pengawasan	3		
		1.2 mampu menyusun program pengawasan tahunan dengan membentuk kelompok pengawas melalui diskusi	1		
		1.3 tidak mampu merencanakan program pengawasan semester secara teknis operasional yang di adakan pengawas PAI terhadap guru binaanya		10	5
		1.4 mampu merencanakan (RKA) secara sistematis sesuai dengan masalah yang di lakukakan setelah supervisi	2		
		1.5 mampu membuat program tahunan, program semester dan RKA		5	
P	inerja Pengawas AI dalam	2.1 mampu membuat kegiatan supervisi akadem	ik	4	
pe pe	elaksanakan embinaan, emantauan dan enilaian	2.2 kinerja pengawas PAI mampu melakukan kegiata yang meliputi pembinaan, pemantauan pelaksanaan standar isi,standar proses,standar penilaian, standar kompotensi lulusa	P O dan	14	
		2.3 mampu membuat kegiatan yang dimana melibatka antara pengaw PAI dengan guru PAI berinteraksi secara langs	as	17	
		2.4 mampu memberikan penilaian terhadap kine			

		mano petricismon si ne	guru PAI dalam melaksanakan kegiatan merencanakan,melaksanakan , dan menilai proses	6			
3 N	1enve-		pembelajarannya 2.5 mampu membuat kegiatan di sekolah binaannya yang sudah terjadwal yang suda di cantumkan dalam RKA	9			
P	denyusun La elaksanaan rogram epengawasa		dalam bentuk laporan bulanan, lapoaran semester, dan tahunan yang di peruntuhkan untuk guru PAI	13			
			3.2 tidak mampu mengupayakan penyusunan program laporan guna mengkomunikasikan hasil kegiatan program yang di rencanakan		16	,	3
ł Mal			3.3 mampu Melaksanakan pembimbingan guru PAI pada sekolah	7			
IVICI	aksanakan bimbingan	dan	4.1 mampu mengevaluasi hasil pelaksanaan pembimbingan dan pelatihan				
pelat			guru PAI di KKG PAI/ MGMP PAI	15			
profe PAI.	sionalitas g	guru					
			4.2 tidak mampu melakukan kegiatan sesuai kompetensi yang akan ditingkatkan	PO		8	
		1 5	4.3 mampu memperkenalkar kepada guru cara – cara baru sesuai proses pemblajaran/ pembimbingan	1		12	4

4.4 mampu Melaksanakan pembimbingan melalui workshop, seminar, observasi, individual, KKG/MGMP dan group conference, serta kunjungan kepada guru PAI melalui supervisi akademik di sekolah	11		
JUMLAH		4	17



KISI - KISI INSTRUMEN PENELITIAN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMI

		GAMA ISLAM Pernyataan	ButirPertanyaan			Jumlah
No ·	Indikator		Positif	Neg	atif	
	Penguasaan materi pelajaran	pelajaran PAI yang dibawakan dalam kelas	3			2
		1.2 mampu mengaplikasikan mata pelajarannya di sekoah	12			
Ī	Penguasaan netodologi	2.1 mampu membuat metode – metode mata pelajaran PAI yang lebih mudah				
	embelajaran	2.2 mampu mengajak siswa belajar sesuai yang di inginkan	1		***	
		2.3 tidak mampu mengajarkan siswa dengan cara pendekatan bervariasi			10	
e	ngelolaan kelas	3.1 mampu mengelola kelas denga optimal	m		2	
		3.2 mampu memelihara kondi kelas dengan optimal saat pros belajar mengajar berlangsung	1	18		
		3.3 mampu mengoptimalk pembelajaran dalam kelas sa ada gangguan pelajaran	an	16		
		3.4 mampu mengatur siswa dal kelas	am	11		
		 3.5 mampu menjaga sarana dalan kelas saat pembelajaran berlangsung 	n	15		

	3.6 mampu menjalin hubungan interpersonal antara guru dengan siswa,siswa dengan siswa	9		
	3.7 mampu mengelola kelas yang efektif	7		-
Variasi media	4.1 tidak mampu melaksanakan sistem pembelajaran di sekolah, guru agama di harapkan mampu mengembangkan dan menggunakan variasi media pembelajaran		5	
	4.2 tidak mampu menggunakan variasi media pembelajaran		8	4
	4.3 tidak mampu mengatasi kebosangan siswa dalam belajar		19	
5. Evaluasi belajar	4.4 mampu menunjukkan ketekunan, antusiasme dan partisipasi siswa dalam belajar	14		
	5.1 mampu menjadi evaluator saat mengajar	6		
	5.2 mampu mengajarkan materi dengan tepat	17		3
	 5.3 mampu menjawab pertanyaan melalui kegiatan evaluasi atau penilaian. 	13		
Jumlah		14	5	19









PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PENDIDIKAN UPT SMA NEGERI 6 PALOPO

Alamat : Jl. Andi Simpurusiang (Eks. Jl. Patang II) No. 61 🕾 0471-3200883 Email: smanem.palopo@gmail.com - Website: www.sman6palopo.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3/629 - UPT SMA.6/PLP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 6 Palopo, menerangkan bahwa Sandan bahwa Saudara (i):

Nama

: HASRIANI

NIM

: 1502060009

Tempat / Tgl.Lahir

: Latowu, 04 Juni 1995

Jenis Kelamin

: Perempuan

Pekerjaan

: Mahasiswi

Program Studi

: Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan Penelitian yang berjudul "PENGARUH KINERJA PENGAWAS TERHADAP PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KOTA PALOPO" pada tanggal 25 Juli 2019.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 25 Juli 2019

Kepala UPT SMAN 6 Palopo, k Kurikulum

WHAMMADIAH M.Pd

MAS PENDIONS жір. 196605061994121001

6/PLP/disdik No. SK. 800/623-UPT.SMA

Tanggal 25 s.d 25 Juli 2019

DINAS PENDIDIKAN CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI UPT SMA NEGERI 5 PALOPO

H. H. Andi Kaddi Raja Keturahan Takkalala Kec. Wara Selatan Kota Palopo 91926 https://www.amant.php.sch.id E-mail: smant/Spatopergiamail.com

SURAT KETERANGAN No. 421.3/015 - UPT SMA.05/PLP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 5 Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa:

Nama

HASRIANI

NIM

: 1502060009

Tempat/Tanggal Lahir

: Latowu, 04 Juli 1995

Program Studi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat

To'Bulung Perum. Maghfirah II Palopo

Benar telah melakukan penelitian di UPT SMA Negeri 5 Palopo. Dalam rangka Penyusunan karya ilmiah (Skiripsi) yang berjudul "Improving Students' Vocabulary Mastery by Using Riddle Game at The Second Grade Students of SMA Negeri 5 Palopo".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

> 5 Juli 2019 Ralopo, PT SMA Negeri 5 Palopo, muy S.Pd..M.P.d ON AS PENDIDIR Pembina Tk. I NIP 19640405 198703 1 022



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.3/250-UPT.SMA.04/PLP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 4 Palopo, menerangkan bahwa:

nama

: HASRIANI

NIM

: 1502060009

tempat / tgl. lahir

: Latowu, 04 Juni 1995

jenis kelamin

: Perempuan

pekerjaan

: Mahasiswi

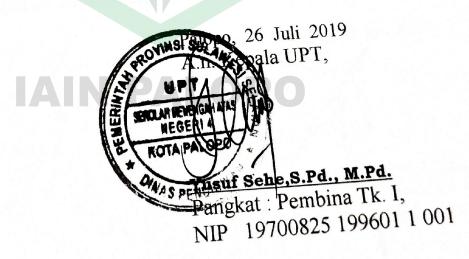
program studi

: Manajemen Pendidikan Islam

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 4 Palopo, pada tanggal 25 Juli 2019, guna melengkapi Skripsi yang berjudul:

"PENGARUH KINERJA PENGAWAS TERHADAP PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KOTA PALOPO"

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat, diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH PROVINSI S DINAS PENDIDIKAN

UPT SMA NEGERI 3 PALOPO

a No. 52 Telp.Fax (0471) 21306 E-Mail: smanes palopolasyahoo.com Palopo 91911

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/763-SMA.03/PLP/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

: HAIRUDDIN, S.Pd., M.Pd.

Jabatan

: Kepala UPT SMA Negeri 3 Palopo

Menyatakan dengan benar bahwa:

Nama

: HASRIANI

NIM

: 1502060009

Tempat Tgl Lahir

: Latowu, 04 Juni 1995

Jenis Kelamin

: Perempuan

Prodi

: Manajemen Pendidikan Islam

Pekerjaan

: Mahasiswa(i)

Alamat

: To' Bulung Perum. Magfira II Palopo

Perguruan Tinggi

: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Telah mengadakan Penelitian tanggal 23 Mei s.d 22 Juli 2019, dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:

"PENGARUH KINERAJA PENGAWAS TERHADAP PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KOTA PALOPO".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 Juli 2019

UPT

SEKOLAH NENENGAH NEGERI

MODIN, S.Pd., M.Pd.

18 PE Pangkad: Pembina Tk. I NIP. 19600905 199412 1 007



PEMERINTAH PROVENSI SULAWESI SELATAN DINAS PENDIDIKAN

UPT SMA NEGERI 2 PALOPO





KETERANGAN PENELITIAN Nomor: 421.4/164- UPT SMA.2/PLP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMA Negeri 2 Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa:

Nama

HASRIANI

NIM

15.0206.0009

Tempat/Tgl.Lahir

Latowu, 04 Juni 1995

Jenis Kelamin

Perempuan

Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam

Alamat

To'bulung Perumahan Magfirah 2 Palopo

Benar telah melaksanakan penelitian di UPT SMA Negeri 2 Palopo, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "PENGARUH PENINGKATAN KINERJA TERHADAP PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KOTA PALOPO".

Demikian Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

25 Juli 2019 KAMLAH, S.Pd., M.Pd. 19690912 199203 2 014



Alamai - A Andi Pangerang No. 4 Telp 104*15 - 21050 Fac. (654*15 - 25*3*4 Fulage www.sman! gilp with idd I must pullips communicalizament com

SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN

Nomor: 420/0311-UPT SMA LPLP/DISDIK

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala UPT SMA Negeri I Palopo Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa:

Nama

HASRIANI

NIM

: 1502060000

Jenis Kelamin

: Perempuan

Program Studi

: Manajemen Pendidikan Islam

Alamat

: To' Bulung Perum. Magfirah II Kota Palopo

Benar telah melaksanakan penelitian pada UPT SMA Negeri 1 Palopo dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Kinerja Pengawas Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Palopo".

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Mei s.d 26 Juli 2019.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

alopo, 26 Juli 2019 SMA Negeri 1 Palopo KOTA PA MASYAL PAMMAD ARSYAD, S.Pd. 19700223 199803 1 006